PENGARUH NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN *GENDER* TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO DALAM MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

NUR AZIZA

18 0402 0204

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2025

PENGARUH NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA, DAN *GENDER* TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO DALAM MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

NUR AZIZA

18 0402 0204

Pembimbing:

Dr. Ishak, S.EI., M.EI.

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Aziza
NIM	: 18 0402 0204
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan

Nur Aziza
NIM. 18 0402 0204

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah yang ditulis oleh Nur Aziza Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804020204, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 6 Maret 2025 Miladiyah bertepatan dengan 6 Ramadan 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Palopo, 10 September 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H. I.	Ketua Sidang	( )
2. Ilham, S.Ag., M.A.	Sekretaris Sidang	( )
3. Hendra Safri, S.E., M.M.	Penguji I	( )
4. Umar, S.E., M.SE.	Penguji II	( )
5. Dr. Ishak, S.E.I.,. M.E.I.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. NIP 198201242009012006	Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

الْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ اْلأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍوَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam memilih Berkarir di Perbankan Syariah"** setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam dihanturkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan, ketekunan dan keikhlasan yang disertai dengan bimbingan, do'a, bantuan, nasihat, petunjuk, masukan serta saran dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terkhusus ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang tercinta **"Ayahanda Sabar dan Ibunda Suarni"** yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini, dan tidak luput selalu memberikan

dukungan, mendoakan dan menyemangati penulis, baik secara moril maupun secara materil. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada peulis, sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua pengorbanannya, hanya do'a dengan ketulusan hati yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan perlindungan Allah swt.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI. M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.,selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. dan Umar, S.E., M.S.E., selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta para dosen, asisten dosen Program Studi Perbankan Syariah

yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.

4. Ishak, S.EI., M.EI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan ikhlas serta memotivasi penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
5. Hendra Safri, S.E., M.M selaku penguji 1 (satu) dan Umar, S.E., M.SE. selaku penguji 2 (dua) atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen IAIN Palopo yang telah membekali banyak pengetahuan dalam menempuh studi.
7. Seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah membantu penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan IAIN Palpo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada keluarga terkasih dan tersayang yang selama ini senantiasa mendoakan, memotivasi penulis dalam pembuatan skripsi ini
10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Palopo terkhusus kepada teman-teman kelas F angkatan 2018 yang telah banyak membantu dan selalu memberikan saran selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi berharga kepada penulis, dari awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah swt. Aamiin Yaa Rabbal Alaamin.

Palopo, 20 September 2023

Penulis

NUR AZIZA

NIM. 18 0402 0204

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

1. *Konsonan*

Daftar huruf bahasa arab dan literasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ى	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong*dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*fatḥah*	a	a
ـِ	*Kasrah*	i	i
ـُ	*ḍammah*	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
بِي	*fatḥah*dan *yā’*	ai	a dan i
نُو	*fatḥah*dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat & Huruf	Nama	Huruf & Tanda	Nama
..َ..اَ..ى	*fatḥah* dan *alif atau yā'*	ā	a dan garis di atas
..ِ..ى	*kasrah* dan *yā'*	*ī*	i dan garis di atas
..ُ..و	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

a. *Ta'Marbūṭah* hidup

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat*fatḥah, kasrah*, danḍammah, transliterasinya adalah [t].

b. *Tā' Marbūṭah* mati

Transliterasi untuk*tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka*tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَ ةُ الأَطْفَالِ : *rauḍatul aṭfāl*

المَدِيْنَة الفَاضِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَة : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (*Tasyidid*)

Syaddah atau *tasydīd*yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd***,** dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi

Contoh:

رَبَّنَاَ : *rabbanā*

نَجَيْنَا : *najjainā*

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ىber-tasyid kasrah*, di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf*maddah* menjadi

Contoh:

عليٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (*alif lam ma'rifah*).Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf lansung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَة :*al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

البِلَادُ :*al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ :*al-nau ‘*

شَيْءٌ :*syai’un*

أُمِرْتُ :*umirtu*

إِنَّ : *inna*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,

atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا: Bismillāhimajrehāwamursāhā

Syarḥ al-Arba 'īn al- Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanda huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ*dinullāh* بِا اللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	*Alhamdulillāhi rabbi al-`ālamīn/*
	Alhamdulillāhirabbil `ālamīn
الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ	*Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ	*Allaāhugafūrunrahīm*
لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا	*Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an*

11. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PRAKATA ..... **iii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR AYAT ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

ABSTRAK ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

- **A. Latar Belakang Masalah** **1**
- **B. Rumusan Masalah** **6**
- **C. Tujuan Penelitian** **6**
- **D. Manfaat Penelitian** **7**

BAB II KAJIAN TEORI **8**

- **A. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan** **8**
- **B. Landasan Teori** **14**
  1. Teori perilaku terencana *(Theory of planned behavior)* 14
  2. Nilai Sosial 17
  3. Lingkungan Kerja 21
  4. Gender 23
  5. Minat 29
- **C. Kerangka Pikir** **38**
- **D. Hipotesis Penelitian** **39**

BAB III METODE PENELITIAN **40**

A. Jenis Penelitian 40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40

C. Definisi Operasional Variabel 40

D. Populasi dan Sampel 43

1. Populasi 43
2. Sampel 44

E. Teknik Pengumpulan Data 44

F. Instrumen penelitian 45

G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen 46

1. Uji Validitas 46
2. Uji Reliabilitas 46

H. Teknik analisis data 47

1. Uji Asumsi Klasik 47
2. Analisis Regresi Linear Berganda 49
3. Pengujian Hipotesis 49

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 52

A. Hasil Penelitian 52

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 52
2. Karakteristik Responden 53
3. Analisis Data 54

B. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP 68

A. KESIMPULAN 68

B. SARAN 69

DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. AL-Baqarah: 275 2

Kutipan Ayat 2 QS. An-Nahl: 97..... 28

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian 42

Tabel 3. 2 Skala Likert 45

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 53

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas 55

Tabel 4. 3 Hasil Realibilitas 56

Tabel 4. 4 Uji Normalitas 58

Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas 59

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas 60

Tabel 4. 7 Uji Analisis Regresi Berganda 61

Tabel 4. 8 Uji T (Parsial) 62

Tabel 4. 9 Uji F (Simultan) 63

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (*R*2) 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 4: Hasil Olah Data

Lampiran 5: Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 6: Sertifikat TOEFL

Lampiran 7: Riwayat Hidup

ABSTRAK

Aziza, Nur (2023). *"Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah"* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ishak

Seiring meningkatnya permintaan akan sumber daya di lingkungan keuangan bank syariah, yang menandakan bahwa pesatnya perkembangan pada bank syariah. Hal ini memungkinkan bagi mahasiswa memiliki kesempatan besar untuk mengembangkan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variable dan variable lainnya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memahami dan menghargai nilai-nilai sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip bank syariah, mengharapkan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan mereka, dan menunjukkan perbedaan dalam respons mereka berdasarkan gender, cenderung lebih tertarik untuk memilih karier di sektor perbankan syariah. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai F hitung sebesar 24.171 dan nilai F tabel sebesar 2.71. Karena F hitung lebih besar dari F tabel (24.171 > 2.71) dan nilai signifikansinya sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel Gender (X3), Lingkungan Kerja (X2), dan Nilai Sosial (X1) terhadap Minat.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Gender, Minat Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Prinsip utama yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah keadilan, kemitraan, dan transparansi, serta menghindari praktik yang mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Dalam sistem ini, kegiatan perbankan harus sejalan dengan syariat Islam yang melarang transaksi yang merugikan salah satu pihak atau mengandung unsur spekulasi. Bank syariah menerapkan konsep bagi hasil (mudharabah), kemitraan (musyarakah), jual beli (murabahah), dan sewa (ijarah) sebagai bentuk akad yang halal dan adil. Fatwa ini diperkuat dengan Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang mencakup larangan riba dan praktik-praktik keuangan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Sejarah perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor perbankan syariah di tanah air. Bank ini lahir dari hasil kerja sama antara MUI, pemerintah, dan beberapa pengusaha Muslim yang ingin menyediakan alternatif perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kehadiran Bank Muamalat menjadi awal mula pengembangan sistem keuangan syariah di Indonesia. Selanjutnya, pada tahun

1999, didirikan Bank Syariah Mandiri, yang memperkuat eksistensi bank syariah di pasar keuangan nasional. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, bank syariah menghindari riba, karena dalam pandangan Islam, riba adalah praktik yang zalim dan merugikan masyarakat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah: 275.

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَآءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya:

> “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Dalam Ayat ini menyatakan bahwa "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." Oleh karena itu, bank syariah berusaha menciptakan produk keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan nilai moral dan etika Islam. Beberapa produk bank syariah yang umum digunakan adalah akad murabahah, yaitu jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati; akad mudharabah, yaitu kerja sama dengan sistem bagi hasil; dan

akad ijarah, yaitu sistem sewa-menyewa. Produk-produk ini memberikan alternatif bagi masyarakat Muslim yang ingin menghindari transaksi berbasis bunga, sekaligus menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dan mensejahterakan.

Selain itu, bank syariah juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dan memperkuat sektor ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Bank syariah menyediakan pembiayaan untuk berbagai sektor, termasuk sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yang sering kali sulit mengakses pembiayaan dari bank konvensional. Dengan sistem yang mengedepankan keadilan dan kemitraan, bank syariah berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan sosial. Bank syariah tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam kehidupan masyarakat. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam bank syariah berperan penting dalam mendorong praktik ekonomi yang lebih etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, keberadaan bank syariah di Indonesia tidak hanya memberikan alternatif keuangan bagi umat Islam, tetapi juga menjadi bagian dari upaya untuk mewujudkan sistem ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Jumlah mahasiswa yang mempertimbangkan karier di bidang perbankan terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Terutama jika Anda ingin bekerja di industri pilihan Anda. Itulah sebabnya dibutuhkan dorongan intrinsik dan ekstrinsik untuk menumbuhkan keinginan ini. Semangat untuk bidang pekerjaan yang disukai juga memerlukan persiapan yang matang. Misalnya,

dengan berpartisipasi dalam seminar atau menyewa tutor, seseorang dapat memfokuskan minat mereka.

Kita semua menyadari bahwa sektor korporat sedang mengalami periode pertumbuhan yang luar biasa. Sering kali, transaksi virtual dapat terjadi alih-alih transaksi fisik di tempat penjualan. Pengangguran menjadi perhatian di banyak negara berkembang; ini bisa menjadi salah satu solusi untuk masalah tersebut. Dalam konteks masyarakat, ini dilihat sebagai pemborosan potensi dan sumber daya, ketidakadilan bagi keluarga dan masyarakat, penyebab utama kemiskinan, sesuatu yang dapat menyebabkan lebih banyak kejahatan dan keresahan sosial, dan sesuatu yang dapat menghambat pertumbuhan jangka panjang.

Keterampilan akademis yang baik yang diperoleh di perguruan tinggi diharapkan dari mereka sebagai sarjana berbasis Islam, khususnya mahasiswa perbankan Islam. Selain itu, mereka didukung oleh bakat nonakademis atau keterampilan hidup yang mereka peroleh di luar dari pembelajaran di kelas. Akibatnya, mahasiswa memerlukan rencana pendidikan yang dipikirkan dengan matang yang selaras dengan tren dan kondisi ketenagakerjaan saat ini sehingga mereka dapat memasuki dunia kerja dengan persiapan yang matang untuk meraih kesuksesan. Di sisi lain, bank syariah sering kali membuka lowongan untuk Staf Perbankan dari berbagai jurusan, yang menunjukkan banyaknya prospek kerja di bidang ini.

Anisa Eka Salma menemukan bahwa minat mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai sebuah profesi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keyakinan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa minat

mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai sebuah profesi berkorelasi positif dengan tingkat nilai sosial mereka.[1]

Temuan kinerja pekerja dipengaruhi oleh lingkungan kerja, menurut penelitian oleh Safira Alma Choirunisa. Ketika memutuskan jalur karier, penting untuk memikirkan lingkungan kerja, karena lingkungan kerja yang baik adalah lingkungan tempat karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik.[2]

Elsa menemukan bahwa di antara mahasiswa perbankan laki-laki di IAIN Bukitinggi, karier perbankan syariah lebih menarik minat mereka daripada karier lainnya. Karena hal tersebut merupakan konsekuensi yang tidak dapat dihindari, mahasiswa yang bekerja di bank Islam biasanya tidak memandang kondisi kerja mereka sebagai beban.[3]

Menurut penelitian Unik Ayuni, terdapat korelasi yang kuat antara motivasi mahasiswa perbankan Islam dalam meniti karir di bank Islam dengan faktor-faktor seperti persepsi gender, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial.[4]

Ananda Meilina Puspitasari menemukan bahwa: 1) pandangan masyarakat terhadap bank Islam tidak berpengaruh terhadap keinginan mereka untuk bekerja di lembaga tersebut. Minat mahasiswa terhadap pekerjaan di bank Islam

---

[1] Anisa Eka Salma, "Pengaruh Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja Dan Keaqmanan Kerja Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah" *Skripsi* (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 2021)

[2] Safira Alma Choirunisa, "Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2017)

[3] Elsa, "Pengaruh Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah" *Skripsi* (Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi 2020)

[4] Unik Ayuni, "Pengaruh Persepsi Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah" *Skripsi* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus 2022)

dipengaruhi oleh bahaya psikologis. Poin ketiga, minat mahasiswa terhadap perbankan Islam dipengaruhi oleh keyakinan sosial mereka.[5]

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja dibank syariah?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah?
4. Apakah Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah minat mahasiswa untuk bekerja di bank Islam dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial
2. Untuk mengetahui apakah minat mahasiswa untuk bekerja di bank Islam dipengaruhi oleh lingkungan kerja

[5] Ananda Meilina Puspitasari, "Pengaruh Persepsi, Risiko Psikososial dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bannk Syariah" *Skripsi* (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023)

3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara jenis kelamin dan keinginan mahasiswa untuk bekerja di bank Islam
4. Keempat, kami ingin melihat apakah ada korelasi antara keinginan mahasiswa perbankan Islam untuk bekerja di bank Islam dan jenis kelamin, tempat kerja, dan nilai-nilai sosial mereka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pencerahan tentang dampak gender, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank Islam..

2. Manfaat praktis

   a) Bagi akademis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan tentang bagaimana gender, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial memengaruhi keinginan mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan Islam.

   b) Bagi penulis

      Untuk memberikan penulis lebih banyak pengetahuan dan pemahaman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan

1. Salza Adzri Arismutia yang berjudul "Pengaruh Imbalan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Menempuh Karier sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)"[6]. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang hubungan antara insentif finansial dengan minat di bidang akuntansi publik dengan cara meneliti motivasi mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik. Sekolah akuntansi STIE INABA Bandung menjadi lokasi studi kasus. Sebanyak 85 mahasiswa dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan stratified random sampling. Analisis regresi berganda dan SPSS versi 22.0 digunakan untuk menguji data penelitian ini. Imbalan finansial dan pertimbangan pasar kerja ditetapkan sebagai dua variabel yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sebesar 66,1%, menurut penelitian model R-Squared. Yang dikecualikan dari penelitian ini adalah variabel yang menyumbang sisanya sebesar 3,1%. Minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik paling banyak dipengaruhi oleh variabel imbalan finansial, diikuti oleh faktor-faktor yang

[6] Salza Adzri Arismutia"Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Inaba Bandung)".*Jurnal Indonesia Membangun* Vol.16, No. 2 (2017) https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/96

terkait dengan pasar kerja. Proposal ini menonjol karena faktor-faktornya, lokasi penelitian, dan objek profesional yang diminati mahasiswa.

2. Fenti Febriyanti. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik".[7] Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris yang mendukung atau menentang klaim-klaim berikut mengenai karier yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa akuntansi: bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi publik dipengaruhi oleh insentif finansial, faktor pasar kerja, kepribadian, dinamika keluarga, dan lingkungan kerja; bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi publik dipengaruhi oleh insentif finansial, faktor pasar kerja, dan lingkungan kerja; dan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi publik dipengaruhi oleh pengakuan profesional dan lingkungan kerja. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang menggunakan metode purposive sampling. Sebanyak 119 mahasiswa akuntansi tahun pertama dari Universitas Serang Raya terpilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Informasi dikumpulkan melalui survei yang menggunakan pertanyaan skala Likert. "Statistical Package for the Social Sciences," atau SPSS, digunakan untuk analisis data. Para peneliti dalam studi ini menganalisis data menggunakan analisis regresi berganda. Manfaat finansial, lingkungan kerja, kepribadian, masalah pasar kerja, lingkungan keluarga, dan pengakuan profesional terungkap sebagai pengaruh utama pada minat

[7] Fenti Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”, *Jurnal Akuntansi,* Vol 6 No. 1 (2019) https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/1036

mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntansi publik, menurut studi tersebut. Hasilnya menunjukkan dampak yang nyata dan menguntungkan pada keenam hipotesis penelitian. Lebih banyak insentif finansial mendorong mahasiswa untuk memilih profesi di bidang akuntansi publik, karena besarnya insentif ini memiliki hubungan terbalik dengan besarnya insentif yang diberikan. Perluasan pasar kerja. Faktor-faktor yang terkait dengan ekonomi pekerjaan memengaruhi keinginan mahasiswa dalam mengejar karir di bidang akuntansi publik. Pasar kerja yang lebih besar menarik lebih banyak mahasiswa yang tertarik pada akuntansi publik. Benang merah yang terjalin melalui studi yang relevan dan yang dilakukan adalah penekanan pada tujuan profesional mahasiswa. Yang membedakan kursus ini adalah lokasi penelitian serta konsentrasi minat profesional mahasiswa.

3. Rofiq Kurnia Sandy "Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minatnya untuk Menekuni Bidang Perbankan Syariah"[8]. Penelitian ini terutama bersumber dari data survei yang dikumpulkan dari mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Magelang (yang disebarluaskan sebanyak 150 eksemplar). Pengambilan data dilakukan dengan purposive sampling. Statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas untuk menjamin kualitas data, dan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi hipotesis dilakukan dengan menggunakan

[8] Rofiq Kurnia Sandy, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah *Skripsi* (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang 2019)

SPSS for Windows versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi spiritual dan kekhawatiran pasar kerja sangat memengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan syariah. Tidak ditemukan korelasi antara pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi syariah, ekspektasi upah, atau situasi kerja dengan keinginan mereka untuk bekerja di perbankan syariah. Oleh karena itu, yang membedakannya adalah konteks penelitian dan variabel yang digunakan.

4. Sri Wulandari, dengan judul tesis "Pengaruh Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja, dan Imbalan Finansial terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah"[9]. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Aplikasi SPSS versi 23 digunakan untuk melakukan penelitian. Partisipan penelitian berjumlah 66 orang yang semuanya merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Padangsidimpuan. Uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda merupakan beberapa uji yang digunakan untuk memperoleh hasil. Berdasarkan simpulan penelitian, lingkungan kerja, insentif finansial, dan motivasi spiritual merupakan tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja. Namun, komponen dorongan spiritual hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap minat mahasiswa dalam bekerja. Hasil uji F menunjukkan bahwa motivasi spiritual, lingkungan kerja, dan imbalan finansial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat

[9] Sri Wulandari,“Pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di perbankan syariah” *Skripsi* (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri 2022)

kerja mahasiswa semester IV program studi perbankan syariah di IAIN Padangsidimpuan. Yang membedakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah variabel penelitian dan tempat penelitian.

5. Unik Ayuni, dengan judul tesis "Pengaruh Persepsi Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Karier di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus)"[10]. Accidental Sampling atau yang sering disebut sampel acak digunakan untuk mensurvei 181 mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Kudus dalam penelitian kuantitatif ini. Paket statistik untuk ilmu sosial, SPSS 26, digunakan untuk analisis data. Persepsi gender, tempat kerja, dan nilai-nilai sosial semuanya berperan dalam keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk mengambil jurusan tersebut, menurut hasil penelitian. Secara sederhana, hasil uji F adalah 37,029>2,66, dan ambang batas signifikansinya adalah 0,000<0,05, sehingga menerima H4. Tahap selanjutnya bertujuan untuk menguji sebagian hipotesis bahwa persepsi gender mahasiswa secara signifikan memengaruhi motivasi mereka untuk menekuni profesi di perbankan Islam. Karena nilai uji-t (2,373)>0,05, penelitian menyimpulkan bahwa H1 diterima. Baik variabel nilai sosial (6,345 dengan signifikansi 0,000) maupun variabel lingkungan kerja (3,150 dengan signifikansi 0,019) diuji

[10] Unik Ayuni, “Pengaruh Persepsi Gender, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus)” *Skripsi* (Kudus: : Institut Agama Islam Negeri 2022)

menggunakan uji-t (parsial). Minat mahasiswa terhadap profesi di perbankan Islam dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti nilai sosial dan lingkungan kerja. Nilai sosial dan tempat kerja merupakan faktor unik yang membedakan penelitian ini dari penelitian lainnya..

6. Ananda Meilinia Puspitasari "Pengaruh Persepsi, Risiko Psikososial dan Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Empiris: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokwerto)"[11] Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji respons survei dari 255 mahasiswa program gelar perbankan syariah. Variabel yang tidak bergantung dalam penelitian ini adalah persepsi, risiko psikososial, dan nilai-nilai sosial. Variabel terikat di sini adalah tingkat minat mahasiswa terhadap perbankan syariah. Penelitian ini menemukan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah tidak dipengaruhi oleh bagaimana mereka melihat industri tersebut. Kekhawatiran psikososial memengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai jalur karier. Ketiga, cita-cita masyarakat memengaruhi motivasi mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Ada korelasi yang kuat antara minat mahasiswa terhadap perbankan syariah dan masing-masing variabel independen penelitian.

[11] Ananda Meilinia Puspitasari, “Pengaruh Persepsi, Risiko Psikososial Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Empiris: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokwerto)” *Skripsi* (Purwekerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri)

B. Landasan Teori

1. Teori perilaku terencana *(Theory of planned behavior)*

Mengembangkan gagasan Ajzen tentang tindakan beralasan dari tahun 1980, teori perilaku terencana muncul sebagai konsekuensinya. Seseorang bertindak sesuai dengan minat dan keinginannya, menurut prinsip tindakan beralasan. Tindakan seseorang ditentukan oleh minatnya. Minat, menurut teori tindakan beralasan, merupakan produk dari sikap seseorang dan norma subjektif seseorang untuk berperilaku. Meskipun teori tindakan beralasan belum memiliki konsep khusus ini, Ajzen memperkenalkannya pada tahun 1988 ke dalam teori perilaku terencana. Menurut Jogiyanti (2007), konsep tersebut dikenal sebagai pengendalian perilaku. Sejumlah perilaku, termasuk perilaku konsumen, telah diprediksi menggunakan gagasan perilaku terencana. Menurut penelitian tentang niat mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, mereka mirip dengan pelanggan yang memilih bisnis untuk bekerja (Firmansyah, 2014).[12]

Model Teori Perilaku Terencana (TPB) menggabungkan beberapa variabel, termasuk:

a. Pemahaman, suasana hati, atribut kepribadian, etnis, posisi sosial ekonomi, usia, dan jenis kelamin seseorang merupakan beberapa elemen latar belakang yang memengaruhi sikap dan perilaku mereka. Variabel personal, sosial, dan informasional merupakan bagian dari kelompok ini, menurut Ajzen (1991).

[12] Dewi Risma Nuraeni, "Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah"*Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

b. Pandangan umum individu, kekhasan karakter, prinsip, perasaan, dan IQ merupakan contoh faktor personal. Usia, jenis kelamin, ras/etnis, tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, dan afiliasi agama merupakan beberapa faktor sosial. Faktor yang berkaitan dengan informasi meliputi keakraban dengan hukum syariah, paparan media, dan pengalaman kerja sebelumnya.
c. Proses pengambilan keputusan seseorang dapat dipengaruhi oleh unsur kontekstual sosial, khususnya orang-orang yang memegang pengaruh atas kehidupan mereka, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991).
d. Tingkat pengaruh pendapat orang lain terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan oleh seseorang disebut norma subjektif (keyakinan normatif). Jika seseorang meyakini bahwa tindakannya harus ditentukan oleh dirinya sendiri dan bukan oleh orang lain, maka orang tersebut akan mengabaikan pendapat orang lain saat mengambil keputusan tentang perilakunya.
e. Salah satu cara orang meyakini bahwa suatu perilaku dapat dilakukan adalah melalui pengalaman pribadi atau dengan mengamati orang lain (seperti teman atau keluarga) melakukan hal yang sama. Hal ini memberi mereka keyakinan bahwa mereka juga dapat melakukan perilaku tersebut. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilakukan bergantung pada beberapa faktor, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman syariah,

ketersediaan waktu dan fasilitas untuk melakukannya, serta kemampuan mengatasi hambatan yang mungkin timbul.

f. Kontrol perilaku yang dirasakan, gagasan bahwa seseorang telah atau belum melakukan sesuatu, ketersediaan sumber daya (waktu dan ruang), dan perkiraan individu tentang kemampuannya sendiri untuk melakukan tindakan semuanya termasuk dalam kategori ini. Dengan "kontrol perilaku yang dirasakan", Ajzen mengartikan persis seperti namanya.[13]

Kecenderungan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu aktivitas dikenal sebagai "niat untuk melakukan" (intention). Tingkat sikap yang baik terhadap suatu aktivitas dan tingkat dukungan dari individu penting lainnya dalam kehidupan seseorang merupakan dua faktor terpenting dalam menentukan keinginan individu untuk terlibat dalam tindakan tertentu.

Kontrol perilaku yang dirasakan, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol semuanya berkontribusi dalam membentuk sikap, yang pada gilirannya membentuk perilaku. Niat perilaku merupakan hasil akhir dari sikap seseorang, norma subjektif, dan persepsi mereka tentang kekuatan mereka sendiri atas tindakan mereka.

Dengan menggunakan TPB, kita dapat meramalkan apakah seorang siswa akan melanjutkan ke profesi tertentu atau tidak. Dimungkinkan untuk mengetahui apakah siswa berniat bekerja di perbankan Islam dengan

[13] Rofiq Kurnia Sandy, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah *Skripsi* (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang 2019)

mengumpulkan data tentang sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan sehubungan dengan minat karier mereka.

2. Nilai Sosial

a. Pengertian Nilai Sosial

Biasanya, orang-orang memandang nilai-nilai sosial sebagai seperangkat aturan tentang bagaimana bertindak dan berpartisipasi dalam masyarakat. Akibatnya, ketika setiap orang dalam suatu kelompok masyarakat mematuhi aturan-aturan ini, maka aturan-aturan tersebut mengendalikan perilaku dan perkataan mereka. Setiap masyarakat dapat memperoleh hak dan memenuhi kewajiban secara adil dan setara karena keberadaannya. Lebih jauh lagi, tujuan-tujuan suatu kelompok masyarakat akan lebih mudah dicapai ketika cita-cita sosial hadir. Misalnya, memperjuangkan persatuan dalam menghadapi diskriminasi rasial, agama, etnis, dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya. Oleh karena itu, cita-cita sosial ini harus dijunjung tinggi oleh setiap anggota masyarakat.

b. Pengertian Nilai Sosial Menurut Ahli

1) Anthony Giddens

Nilai-nilai sosial seseorang atau kelompok, sebagaimana didefinisikan oleh Giddens, mencakup keyakinan mereka tentang apa yang diinginkan, apa yang dapat diterima untuk dilakukan, dan apa yang merupakan baik dan jahat. Dengan cara ini, cita-cita masyarakat akan menentukan arah tindakan. Secara bersamaan memutuskan apa yang salah dan tidak pantas untuk dilakukan.

Yang juga merupakan hal baik yang mutlak harus dilakukan terus-menerus.

2) Horton dan Hunt

Kedua sumber tersebut sepakat bahwa nilai-nilai sosial adalah konsep yang memberikan pencerahan tentang pentingnya suatu tindakan dalam suatu masyarakat. Singkatnya, pandangan mereka adalah bahwa semua tindakan anggota masyarakat merupakan bagian dari cita-cita sosial. Ada evaluasi baik dan buruk untuk tindakan ini yang memutuskan seberapa penting tindakan tersebut untuk dilakukan.

3) Kimball Young

Nilai-nilai sosial, sebagaimana dilihat Young, adalah anggapan yang tidak terucapkan tentang apa yang paling penting bagi suatu komunitas tertentu. Nilai-nilai masyarakat muncul secara alami, namun dalam beberapa keadaan nilai-nilai tersebut dibangun secara sadar; inilah mengapa nilai-nilai tersebut disebut sebagai asumsi abstrak. Secara bertahap, asas ini dipraktikkan dan diwariskan dari masa ke masa. Kemudian asas ini dapat dianggap penting, tetapi belum terpenuhi, karena sifatnya yang abstrak.

4) Dardji Darmodiharjo.

Seperti yang dikatakannya, "nilai-nilai sosial" mencakup segala sesuatu yang memberikan kontribusi bagi kesejahteraan material

dan spiritual manusia dan dapat menginspirasi mereka untuk bertindak lebih bermoral.

5) Hendropuspito

Nilai-nilai sosial mencakup semua jenis hukum yang dijunjung tinggi oleh masyarakat karena kegunaan praktisnya dalam memajukan kehidupan manusia.

Pandangan para ahli ini dapat diambil sebagai kesimpulan. Di mana norma dan harapan bersama suatu komunitas dipahami sebagai hasil dialog yang terbuka dan jujur di antara para anggotanya. Dialog ini akan mencakup banyak ide, sudut pandang, dll. yang dipatuhi dan diterapkan, itulah sebabnya disebut kesepakatan. Pada titik itu, cita-cita sosial menjadi norma tentang bagaimana orang-orang dalam masyarakat itu seharusnya bertindak ketika berinteraksi satu sama lain.[14]

c. Indikator Nilai Sosial

Menurut Ika Rokhaniningsih indikator nilai sosial ada 4 yaitu :

1) Kesempatan Berinteraksi

Kesempatan berinteraksi mengacu pada peluang individu untuk berhubungan dengan orang lain dalam masyarakat. Semakin luas kesempatan seseorang untuk berinteraksi, semakin besar kemungkinan mereka mendapatkan dukungan sosial, memperluas jaringan sosial, serta memengaruhi lingkungan sosialnya. Nilai sosial tercermin dari seberapa aktif seseorang terlibat dalam

[14] deepublish,“NilaiSosial:Pengertian, Ciri-Ciri, Fungsi, Dan Contoh”, Agustus 08 2022. https://penerbitbukudeepublish.com/materi/nilai-sosial/

interaksi sosial dan membangun hubungan dengan masyarakat sekitar.

2) Kepuasan Pribadi

Kepuasan pribadi mencerminkan perasaan puas yang dirasakan seseorang dari aktivitas sosial yang dilakukannya. Ketika seseorang merasa bahwa kehadiran dan kontribusinya dihargai dalam masyarakat, mereka akan merasa puas secara pribadi. Kepuasan ini menjadi salah satu motivasi dalam menjalankan peran sosial, menjaga hubungan sosial, dan terus berkontribusi bagi lingkungan.

3) Sudut Pandang Masyarakat

Sudut pandang masyarakat mengacu pada bagaimana masyarakat memandang perilaku, sikap, dan tindakan individu. Nilai sosial dapat tercermin dari standar atau norma yang berlaku di masyarakat dan bagaimana individu berusaha menyesuaikan diri dengan pandangan tersebut. Jika tindakan individu sesuai dengan sudut pandang yang dianggap positif oleh masyarakat, maka individu tersebut akan lebih dihargai dan diakui dalam kehidupan sosial.

4) Pekerjaan Bergengsi

Pekerjaan bergengsi adalah jenis pekerjaan yang dianggap memiliki nilai sosial tinggi di masyarakat. Pekerjaan tersebut biasanya dikaitkan dengan status sosial, prestise, dan penghormatan dari orang lain. Pekerjaan yang bergengsi menunjukkan posisi

individu dalam hierarki sosial, di mana semakin bergengsi pekerjaan seseorang, semakin tinggi nilai sosial yang diperolehnya. Masyarakat cenderung menghormati individu yang memiliki pekerjaan dengan status tinggi karena dianggap memiliki kontribusi yang lebih besar bagi komunitas.[15]

3. Lingkungan Kerja

a. Pengertian Lingkungan Kerja

Menurut Rahmawanti, Swasto, dan Prasetya (2014), segala sesuatu di sekitar pekerja yang berpotensi memengaruhi cara individu tersebut melakukan pekerjaannya dianggap sebagai bagian dari lingkungan kerja. Apa yang kita sebut sebagai "lingkungan kerja" mencakup tuntutan fisik dan mental dari pekerjaan kita (Permana & Puspita, 2015). Kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya.[16] Segala sesuatu di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi kinerja mereka dalam pekerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kualitas udara, tingkat kebisingan, dan pencahayaan, disebut sebagai "lingkungan kerja" oleh Danang Suntoyo.[17] Peralatan dan bahan yang digunakan, ruang fisik tempat individu atau kelompok bekerja, prosedur yang diikuti, dan struktur organisasi yang ada semuanya membentuk apa yang dikenal

---

[15] Ika Rokhaniningsih Hutami, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi MinatMahasiswa JurusanPerbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah"*Skripsi* (Sunan Kalijaga: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2017)

[16] M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Ciputat: Lentera Hati 2000) hlm 383

[17] Abdul Nasser Hasibuan, dkk, ―Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dalam‖ *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2 (2019), hlm.312.

sebagai "lingkungan kerja".[18] Jika orang dapat melakukan pekerjaan mereka dalam suasana yang mendukung kesehatan, keselamatan, kenyamanan, dan kinerja optimal mereka, lanjutnya, tempat kerja tersebut baik. Singkatnya, ada dua kategori utama tempat kerja:

1) Lingkungan Kerja Fisik

   Lingkungan fisik adalah lingkungan yang mengelilingi tempat kerja dan berpotensi memengaruhi pekerja dalam berbagai cara, bentuk, atau wujud. Anda dapat mengklasifikasikan tempat kerja fisik menjadi dua jenis utama:

   a) Suasana langsung (tempat kerja, perabotan, dll.) yang berdampak pada pekerja
   b) Kondisi yang dialami orang di tempat kerja dipengaruhi oleh lingkungan antara atau umum, yang meliputi faktor-faktor seperti sirkulasi udara, kelembapan, dan suhu.

2) Lingkungan Kerja Non Fisik

   Lingkungan kerja non-fisik terdiri dari kondisi yang berkaitan dengan interaksi di tempat kerja, seperti interaksi dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan.[19]

---

[18] Moh. Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasikan Terhadap Kinerja Dosen* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2018) hlm. 40-41

[19] Safira Alma Choirunisa, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan LingkunganKerja TerhadapMinatMenjadi Akuntan Pemerintah”*Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2017)

a. Indikator Lingkungan Kerja

1) Suasana Kerja

Lingkungan kerja adalah kondisi di sekitar pekerja yang berpotensi memengaruhi cara kerja.

2) Akses Karyawan terhadap Fasilitas

Dalam penyediaan fasilitas, salah satu proses pendukung dalam bekerja adalah peralatan yang digunakan untuk mendukung peralatan kerja terkini, meskipun peralatan tersebut bukanlah peralatan baru.

3) Koneksi Kerja

Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja adalah hubungan yang tidak ada rasa iri atau dendam di kedua belah pihak. Salah satu hal yang dapat memengaruhi kinerja seseorang adalah hubungan yang harmonis dan kekeluargaan.[20]

4. Gender

a. Pengertian Gender

Dari sudut pandang nilai dan perilaku, gender adalah pembedaan yang jelas antara jenis kelamin. Ada perbedaan antara jenis kelamin dan gender. Gender merujuk pada perbedaan peran yang dibangun secara sosial dan budaya bagi pria dan wanita, yang berbeda dengan perbedaan biologis antara jenis kelamin. Menurut kata Latin "GENUS" (tipe), gender

[20] Dewi Risma Nuraeni, “Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah” *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

berasal dari kata tersebut. Gender merujuk pada karakteristik dan peran yang dibangun secara sosial dan budaya bagi pria dan wanita.[21]

Gender adalah istilah relasional sosial yang mendefinisikan peran, perilaku, dan fitur yang diciptakan secara budaya dan sosial yang sesuai untuk pria dan wanita, serta fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan pria dan wanita dalam peran dan budaya ini. Fungsi, posisi, dan tanggung jawab di banyak bidang kehidupan sehari-hari menentukan peran yang dimainkan pria dan wanita, bukan perbedaan biologis.

Masyarakat membangun gender dalam upaya untuk membangun variasi dalam kognisi, karakter emosional, perilaku, dan peran bagi pria dan wanita, menurut *Women's Studies Encyclopedia*. Pola hubungan dan posisi sosial yang tidak setara antara pria dan wanita ini berakar pada kesenjangan yang telah lama ada, yang telah berkontribusi pada kepercayaan luas bahwa perbedaan ini melekat pada masyarakat. Asumsi tentang peran gender dalam masyarakat, seperti gagasan bahwa wanita harus dibatasi di rumah dan pria harus bertanggung jawab atas ekonomi, mencerminkan konsep budaya yang telah lama diterima sebagai hal yang normal. Anggapan ini bukanlah bawaan atau tidak dapat diubah, melainkan produk masyarakat manusia pada waktu tertentu.[22]

---

[21] Menlhk.go.id,"Analisis Gender Dalam Pengelolaan Konflik Sumberdaya Hutan", Mei 20 2023. https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/854/mod_resource/content/1/analisis%20gender/index.html

[22] A. Ubaedillah dan Abdul Rozak,Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) : Pancasila, Demokrasi, HakAsasiManusia, dan MasyarakatMadani,(Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah2006) hlm 277

Atribut gender adalah karakteristik dan tindakan yang secara tradisional dikaitkan dengan pria dan wanita menurut standar, nilai, dan norma budaya masyarakat pada era tertentu. Apa yang diharapkan untuk dilakukan dan tidak dilakukan oleh pria dan wanita menurut nilai, budaya, dan konvensi masyarakat pada era tertentu dikenal sebagai peran gender. Pertimbangkan kesenjangan gender dalam angkatan kerja: pria cenderung memegang posisi eksekutif (presiden, direktur, dan CEO), sementara wanita cenderung mengerjakan tugas-tugas domestik (memasak, membersihkan, dan mengasuh anak), serta profesi seperti mengajar, perawat, dan sekretaris. Laki-laki dan perempuan sama-sama dapat memenuhi tanggung jawab mereka dalam ranah gender. Ranah ini menggambarkan batas antara ranah privat dan publik. Dapur, sumur, dan kamar tidur adalah contoh ranah domestik, sedangkan kantor, pasar, mal, dan ruang publik lainnya adalah contoh ranah publik tempat berlangsungnya aktivitas produktif dan ekonomi.[23]

b. Pengertian Gender Menurut Para Ahli

1) Simamora (2019)

Gender, menurut Simamora, bukanlah sesuatu yang sudah tertanam dalam diri laki-laki dan perempuan, melainkan produk dari norma dan harapan budaya yang sudah lama ada mengenai tempat yang tepat bagi laki-laki dan perempuan dalam masyarakat.

[23] Siti Azisah dkk, Kontekstualisasi Gender, Islam Dan Budaya, (Makassar: Alauddin University Press, 2016) hlm 6.

2) Puspitawati (2013).

Menurut Puspitawati, norma sosial, budaya, dan adat yang berbeda mengenai tugas, tanggung jawab, dan perilaku laki-laki dan perempuan merupakan gender.

3) Silvana (2013)

Gender didefinisikan sebagai konsep yang dibangun secara sosial yang menimbulkan kesenjangan yang dibangun secara sosial antara laki-laki dan perempuan dalam hal peran, perilaku, dan sifat emosional (Silvana, Women Studies Encyclopedia).

4) HT. Wilson (1998)

Menurut HT. Wilson, kesenjangan budaya dan sosial antara laki-laki dan perempuan memberikan dasar bagi perkembangan peran gender yang berbeda selanjutnya.

5) Yanti Muhtar (2002)

Seks sosial, atau konstruksi sosial gender dalam kaitannya dengan jenis kelamin biologis, adalah standar emas untuk mendefinisikan gender.[24]

c. Indikator Gender

Perbedaan gender telah menghasilkan peran, tugas, kewajiban, dan bahkan lokasi fisik berbagai aktivitas manusia yang berbeda. Coate dan Frey (2000) menyatakan bahwa ketika mengekspresikan ide tentang dampak gender, dua metode dapat digunakan:

[24] Novi Hardita Larasati, "Pengertian Gender, Jenis, dan Biasnya Menurut Para Ahli", Mei 20 2023. https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-gender-jenis-dan-biasnya-menurut-para-ahli-2007116.html

1) Pendekatan Struktural

Sebagai hasil dari pola asuh yang berbeda, pria dan wanita mendekati pekerjaan dengan cara yang berbeda, menurut Pendekatan Struktural. Ketika diberi kesempatan dan manfaat yang sama di usia muda, kedua jenis kelamin akan merespons secara positif dan tumbuh dengan prinsip moral yang kuat, terlepas dari apakah mereka bekerja di kantor atau tidak. Semua anggota profesi, terlepas dari jenis kelamin, akan bertindak secara etis, menurut pendekatan struktural.

2) Pendekatan Sosialisasi

Seperangkat prinsip baru diperkenalkan ke dalam kelas dengan metode ini. Keputusan dan tindakan yang diambil oleh pria dan wanita akan dipengaruhi oleh perbedaan nilai dan karakteristik berbasis gender. Sementara wanita cenderung fokus pada kinerja mereka sendiri, pria cenderung bersaing untuk meraih kesuksesan secara keseluruhan. Karena wanita mengutamakan penyelesaian sesuatu dengan baik dan bergaul dengan rekan kerja, mereka cenderung mengikuti aturan dan bersikap lebih keras kepada mereka yang melanggarnya.

Pandangan masyarakat umum bahwa perempuan harus tinggal di rumah dan membesarkan anak telah bergeser di era globalisasi ini. Dalam masyarakat ini, perempuan dihargai dan dihormati, dan mereka mampu

berkontribusi pada semua bidang masyarakat dan ekonomi. Di antaranya adalah mengejar karier di bidang perbankan. [25]

Sekaitan dengan hal itu, pekerjaan baik bagi perempuan dan laki-laki disebutkan dalam firman Allah SWT. (QS. An-Nahl:97)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Artinya:

> *"Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan."*

Kandungan pada ayat ini menjelaskan bahwa bekerja untuk kebaikan (amal saleh) adalah perintah bagi laki-laki dan perempuan, dan Allah akan memberikan kehidupan yang baik serta balasan yang lebih baik bagi mereka yang melakukannya.

Namun, ada beberapa sifat mendasar yang secara inheren berbeda antara kedua jenis kelamin, terutama dalam hal perasaan dan perspektif yang dibawa masing-masing. Jika gender berperan dalam menentukan jurusan akuntansi seorang mahasiswa, maka temuan Philip (2011) menunjukkan bahwa perempuan lebih cenderung memilih akuntansi sebagai jurusan daripada laki-laki. Oleh karena itu, gender berperan dalam

---

[25] Dewi Risma Nuraeni, "Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah" *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

menentukan apakah mahasiswa perbankan Islam tertarik untuk mengejar karier perbankan atau tidak.[26]

5. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut KBBI, ada beberapa hal yang dapat diartikan dengan kata "minat": (a) keinginan untuk memperhatikan, (b) kemauan untuk melakukan sesuatu, (d) minat, (e) memiliki minat, (f) memiliki kesukaan, (g) memiliki kemauan, dan (h) ingin.[27]

Minat adalah preferensi atau ketertarikan yang tidak dipaksakan terhadap sesuatu atau seseorang. Secara sederhana, minat adalah kemauan untuk mengakui adanya hubungan antara diri sendiri dengan entitas eksternal. Tingkat minat meningkat seiring dengan semakin kuat atau dekatnya hubungan tersebut. Menurut Crow & Crow, minat individu terkait dengan gaya geraknya, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk menghadapi atau terlibat dengan individu, benda, tindakan, dan peristiwa yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri.[28]

Orang berbicara tentang pikirannya saat mereka tertarik. Orang cenderung akan mengambil bagian dalam aktivitas yang merangsang yang mengarah pada pencapaian tujuan mereka jika mereka tertarik untuk melakukannya. Ketika orang merasa puas, aman, dan dihargai oleh diri

---

[26] Dewi Risma Nuraeni, “Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah” *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

[27] Dwi Nastiti dan Nurfi Laili, Asesmen Minat Dan Bakat:Teori dan Aplikasinya, (Sidoarjo,UMSIDA Press, 2020), hlm 14

[28] Fadhilah Suralaga, Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran, (Depok, Rajawali Pers, 2021), hlm 66

mereka sendiri, minat terhadap mereka secara alami tumbuh. Minat kita adalah hal-hal yang membuat kita unik. Apa pun yang kita lakukan, minat akan membuatnya lebih menyenangkan. Yang mendorong kita untuk belajar dan mencapai yang terbaik dalam kegiatan yang kita minati adalah minat kita terhadap hal-hal tersebut. Slameto berpendapat bahwa minat adalah ketertarikan dan rasa suka yang tidak diminta terhadap suatu kegiatan atau barang.[29]

b. Pengertian Minat Menurut Para Ahli

1) Decroly

Minat, menurut Dercoly, adalah pernyataan tentang suatu kebetulan yang tidak terwujud. Keinginan untuk memuaskan naluri adalah kekuatan pendorong di balik kebutuhan. Ada lebih dari satu tempat seorang anak dapat menemukan sesuatu yang menarik perhatiannya. Hal-hal seperti kecenderungan atau keinginan anak, pengaruh sosial dan lingkungannya, dan pendidikannya semuanya memiliki peran.

2) Abdul Rahman Shaleh

Ia mendefinisikan minat sebagai "kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak atas hal-hal yang menjadi objek minat sambil mengalami kesenangan atau kegembiraan" dalam bukunya Psychology: An Introduction from an Islamic Perspective.

[29] Sri Wulandari,“Pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di perbankan syariah” *Skripsi* (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri 2022)

3) Witherington

Jika sesuatu relevan bagi Anda atau sesuatu yang Anda anggap sadar, maka Anda cenderung tertarik padanya, kata Witherington. Ini bisa berupa apa saja mulai dari orang, objek, masalah, hingga keadaan tertentu.

4) Bimo Walgito

Seseorang tertarik ketika mereka memperhatikan sesuatu dengan saksama dan juga memiliki motivasi yang kuat untuk mempelajarinya lebih lanjut atau menunjukkan pengetahuan mereka dengan cara yang lebih maju.

5) Sobur

Minat, menurut Sobur, adalah keinginan yang erat kaitannya dengan perhatian seseorang, dalam arti bahwa perhatian seseorang dapat menggugah keinginan yang kuat. Lebih jauh, keinginan itu erat kaitannya dengan kondisi jasmani termasuk kesehatan, kebugaran, dan tidak adanya penyakit, kelelahan, atau kelesuan. Perasaan senang, sedih, tegang, gembira, dan sebagainya juga merupakan kondisi mental.[30]

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Minat

Menurut Mappiare (1982), minat seseorang dibentuk oleh pola asuh, situasi sosial ekonomi, dan pengalaman hidup. Pergeseran fisik dan sosiologis dalam masyarakat dapat memicu minat baru pada orang-orang.

[30] Tiffany, "10 Pengertian Minat Menurut Para Ahli", Mei 24 2023. https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli

Wells dan Prensky (1996) menyatakan bahwa pembentukan minat adalah proses yang muncul dari faktor internal dan eksternal. Salah satu contoh elemen internal adalah sikap seseorang terhadap tindakan, yang berkembang dari keyakinan mereka bahwa tindakan mereka akan menghasilkan hasil yang diinginkan dan penilaian mereka terhadap hasil tersebut. Keyakinan terhadap apa yang seharusnya dilakukan oleh kelompok referensi dan keinginan untuk mengidentifikasi diri dengan kelompok tersebut merupakan sumber standar subjektif yang merupakan pengaruh eksternal.

Banyak faktor, termasuk jenis kelamin, IQ, kesempatan, lingkungan, teman sebaya, dan bakat, yang memengaruhi minat, menurut Surachmad (1980). Menurut Hadipranata (1989), minat merupakan campuran dari tuntutan masyarakat dan keinginan individu.

Menurut Crow & Crow (1972), minat dapat menjadi penyebab dan akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu, minat dikaitkan dengan dorongan, tujuan, dan reaksi manusia. Selain itu, menurut Crow dan Crow, ada tiga elemen yang memengaruhi minat;

1) Perhatian seseorang akan dipicu oleh dorongan atau keinginan batinnya, yang berasal dari dalam dirinya. Ini termasuk pertimbangan biologis, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologis.
2) Elemen motivasi sosial, atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang dan menimbulkan minat pada topik tertentu. Elemen ini,

yang mencakup hal-hal seperti kedudukan sosial, harga diri, gengsi, dan sebagainya, memotivasi orang untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan karena mereka ingin kegiatan itu diakui dan disetujui oleh lingkungannya.

3) Elemen yang memengaruhi dorongan emosional seseorang, termasuk keinginan, emosi, reaksi emosional, dan pelajaran hidup.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Engel (1994), Kotler (1994), dan Loudon & Bitta (1993), terdapat dua jenis pengaruh yang memengaruhi minat: internal dan eksternal. Kepribadian, pengalaman hidup, pandangan dunia, dan rasa identitas semuanya merupakan variabel internal. Budaya, masyarakat, kelompok referensi, dan ikatan kekeluargaan merupakan contoh variabel eksternal. Faktor internal individu, yang terwujud sebagai serangkaian pengalaman unik mereka sendiri, merupakan hasil akhir dari pencarian pengetahuan seumur hidup. Di akhir prosedur, orang tersebut akan mengumpulkan data yang relevan dengan item tersebut. Bagaimana perasaan orang tersebut tentang objek tersebut bergantung pada hasil pemrosesan.[31]

d. Aspek-aspek Minat

1) Aspek kognitif

Berdasarkan ide-ide yang diajukan oleh siswa dalam bidang yang relevan dengan minat mereka.

[31] Cosynook, "Teori Minat", Mei 25 2023. https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/.

2) Aspek afektif

Sikap terhadap aktivitas yang didorong oleh minat menunjukkan bobot emosional dari ide-ide yang membangun komponen kognitif dari minat.

Sebagai sifat psikologis, minat dibentuk oleh perasaan yang ditimbulkan oleh minat itu sendiri. Menurut Pintrich dan Schunk (1996:304), berikut ini adalah aspek-aspek penting:

a) Sentimen Anda secara keseluruhan tentang aktivitas tersebut, termasuk perasaan Anda secara umum, apakah Anda menyukainya atau tidak, dan apakah Anda setuju atau tidak setuju dengannya.
b) Secara sadar menyadari preferensi seseorang terhadap tindakan tersebut, atau "menjalani" aktivitas tersebut, dalam hal ini memilih untuk menyukai sesuatu.
c) Menikmati tindakan tersebut, atau merasa senang karenanya; hal ini terjadi ketika seseorang tertarik pada suatu aktivitas dan menemukan kegembiraan dalam semua hal yang terkait dengannya.
d) Individu tersebut menemukan makna atau arti pribadi dalam tindakan tersebut; artinya, aktivitas tersebut memiliki arti bagi individu tersebut.
e) Menghargai aktivitas tersebut apa adanya—merasakan perasaan senang yang berakar pada tindakan tersebut—karena minat bawaan ini terhadap konten aktivitas tersebut.

f) Terlibat dalam aktivitas tersebut (orang yang dilaporkan memilih atau mengambil bagian dalam aktivitas tersebut, dengan kata lain, orang tersebut).

Minat yang menarik merupakan hasil gabungan faktor kognitif dan afektif, yang mencakup hal-hal seperti sikap, kesadaran diri, kesenangan, arah minat, minat dari dalam, dan keterlibatan dengan objek minat.

e. Jenis-jenis Minat

1) Semangat terhadap jalur karier tertentu, terutama di bidang seperti:
   a) Minat dalam karier seseorang, seperti sains, seni, atau sektor yang terkait dengan kesejahteraan sosial.
   b) Minat dalam bidang komersial, termasuk tetapi tidak terbatas pada: kewirausahaan, penjualan, pemasaran, akuntansi, kesekretariatan, dan peran terkait, serta mata pelajaran terkait.
   c) Hobi dan minat dalam bidang mekanik, alam terbuka, dan kebugaran fisik.
2) Minat avokasional, yang mungkin berbentuk keinginan untuk menemukan kepuasan melalui keterlibatan dalam kegiatan yang berhubungan dengan hobi seseorang; ini dapat mencakup hal-hal seperti petualangan, hiburan, penghargaan, atau preferensi terhadap tugas-tugas yang membutuhkan akurasi (Suryabrata, 1999).

Minat seseorang merupakan motivator yang kuat karena memungkinkan mereka untuk fokus pada apa yang mereka sukai, yang

pada gilirannya menghasilkan kinerja yang hebat. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi untuk menentukan preferensi seseorang.[32]

f. Indikator Minat

1. Senang dan ketertarikan.

   Kesenangan yang dimaksud di sini adalah minat dan kesenangan yang tulus terhadap manajemen kantor sebagai sebuah profesi.

2. Perhatian.

   Bagi Whitherington, "Minat adalah sebab dan akibat dari perhatian" (dikutip dalam Djamarah 2008:94). "Tindakan memperhatikan rangsangan lingkungan tertentu merupakan hal mendasar bagi kognisi manusia" Dalam Slameto (2010), halaman 105, Ketika seseorang antusias terhadap sesuatu, seperti tren baru dalam manajemen kantor, ia tidak dapat tidak memperhatikannya dengan saksama dan menghargai signifikansinya.

3. Kemauan

   Di sini, "keinginan" mengacu pada keinginan untuk mengambil bagian dalam tindakan, dalam hal ini, kerja. Etos kerja yang kuat dan hubungan yang baik antara mahasiswa dan anggota fakultas merupakan hasil dari mahasiswa yang bertindak secara mandiri dan tidak dipengaruhi oleh orang lain saat mereka menyelesaikan tugas.

[32] Dwi Nastiti dan Nurfi Laili, Asesmen Minat Dan Bakat:Teori dan Aplikasinya, (Sidoarjo,UMSIDA Press, 2020), hlm 15-16

4. Kesadaran.

   Indikator ini mengukur tingkat kesadaran karyawan terhadap kepatuhan mereka terhadap peraturan kerja, ketepatan waktu, dan pemenuhan tugas yang diberikan.

C. Kerangka Pikir

Fenomena sementara dari masalah ini menjadi dasar kerangka berpikir. Kerangka teoritis dibangun dari temuan-temuan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka yang relevan.[33] Berikut ini adalah kerangka teoritis yang disederhanakan berdasarkan temuan-temuan analisis penelitian terdahulu dan penjelasan masing-masing variabel:

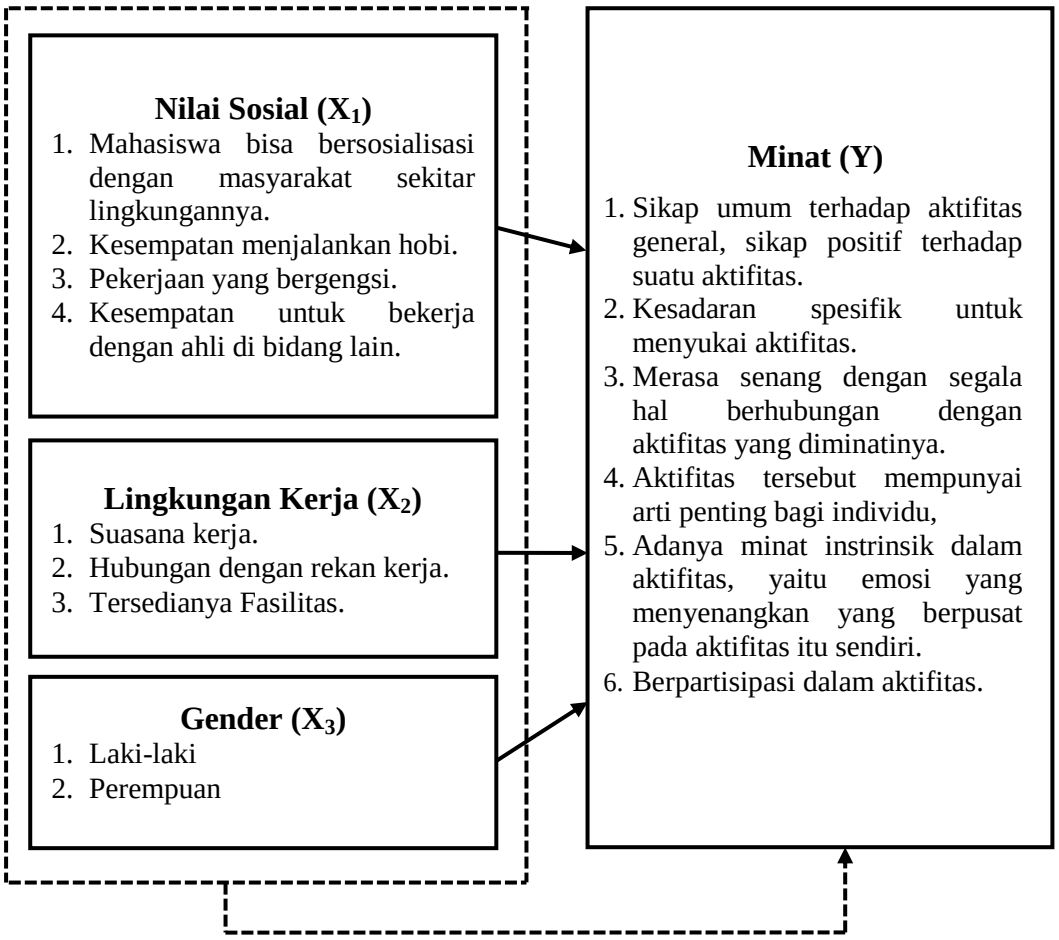

Keterangan:

→ =Hubungan secara parsial

⇢ =Hubungan secara simultan

[33] Abd. Rahman Rahim, Cara praktis penulisan karya ilmiah, (Yogyakarta: Zahir publishing 2020) hlm 44

D. Hipotesis Penelitian

a) Hipotesis 1, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keinginan bekerja di bank Islam dengan nilai-nilai sosial (X1).

b) Hipotesis 2, Salah satu kemungkinan penjelasan untuk rendahnya minat terhadap karier di perbankan Islam adalah lingkungan kerja (X2).

c) Hipotesis 3 adalah adanya korelasi antara keinginan bekerja di bank Islam dengan gender (X3).

d) Hipotesis 4 menyatakan bahwa Y, minat bekerja di bank Islam, secara signifikan dipengaruhi oleh Nilai-nilai Sosial (X1), lingkungan kerja (X2), dan gender (X3) secara bersamaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Temuan penelitian kuantitatif, yang melibatkan analisis, harus menjalani pemrosesan statistik. Penelitian dengan tujuan menganalisis hubungan antara dua variabel dikenal sebagai pendekatan kuantitatif.[34] Salah satu definisi metode penelitian kuantitatif adalah serangkaian prosedur untuk mempelajari populasi atau sampel yang didasarkan pada positivisme. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan pengujian hipotesis untuk memperjelas hubungan antara variabel.[35]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peserta penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang beralamat di Jalan Agatis Balandai Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober.

C. Definisi Operasional Variabel

Fokus penelitian adalah pada variabel-variabelnya, yang merupakan karakteristik dan hal-hal. Ketika membuat kesimpulan atau simpulan dari sebuah penelitian, komponen-komponen yang relevan sangat penting. Selain itu, untuk menemukan dan mengembangkan variabel penelitian, perlu memiliki pemahaman

[34] Sugioyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 7

[35] Ulfa Nuriyani, "Pengaruh gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa perbnakan syariah memilih berkarir di bank syariah" *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

yang kuat tentang kriteria atau kebutuhan variabel yang sesuai dalam pembuatannya.[36]

1. Variabel Independen (X)

   "Variabel independen" dalam penelitian adalah faktor yang memengaruhi variabel dependen tetapi tidak terpengaruh oleh faktor lain dalam penelitian. Berdasarkan hubungan yang diteliti, variabel ini dapat memengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel independen adalah variabel yang ingin dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk melihat bagaimana variabel tersebut memengaruhi hasil yang diukur:

   a. Nilai Sosial (X1)
   b. Lingkungan Kerja (X2)
   c. Gender (X3)

2. Variabel dependen (Y)

   Ketika variabel independen berubah, hal itu menyebabkan perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel dependen. Nilai variabel ini berfluktuasi sebagai respons terhadap dampak variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat minat mahasiswa untuk menekuni profesi di bidang perbankan Islam (Y).

[36] Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, Dasar metodologi penelitian, (Karanganyar: Literasi Media publishing 2015) hlm 50

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Nilai Sosial (X_1)	Nilai-nilai sosial warga negara adalah keyakinan pribadi mereka tentang apa yang baik dan salah dalam masyarakat mereka.[37]	1. Mahasiswa bisa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar lingkungannya. 2. Kesempatan menjalankan hobi. 3. Pekerjaan yang bergengsi. 4. Kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain.
2	Lingkungan Kerja (X_2)	Beberapa ahli telah memberikan beberapa definisi tentang lingkungan kerja, termasuk yang berikut: lingkungan kerja memengaruhi kinerja organisasi dalam pekerjaan dan memiliki korelasi positif dengan kepuasan kerja.[38]	1. Suasana kerja. 2. Hubungan dengan rekan kerja. 3. Tersedianya Fasilitas.
3	Gender (X3)	Jenis kelamin biologis seseorang saat lahir merupakan salah satu definisi gender.	1. Laki-laki 2. Perempuan
4	Minat (Y)	Minat psikologis adalah kecenderungan atau keterlibatan dalam topik tertentu.[39]	1. Kecenderungan umum terhadap aktivitas secara umum, atau kecenderungan positif terhadap aktivitas

[37] UNKRIS, "NilaiSosial", September 12 2022. https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Nilai-Sosial_24766_p2k-unkris.html

[38] Diana Khairani Sofyan"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA" *Malikussaleh Industrial Engineering Journal* Vol.2 No.1 (2013) 18-23, https://journal.unimal.ac.id/miej/article/view/24/15, hlm 19

[39] JobSeeker, "Pengertian Minat menurut Para Ahli" September 23 September 2022. https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html

tertentu.

2. Pemahaman langsung tentang cara menikmati kegiatan tersebut
3. Ketiga, menikmati diri sendiri saat berpartisipasi dalam aktivitas pilihannya.
4. Individu menemukan makna penting dalam tindakan tersebut, dan
5. Aktivitas tersebut membangkitkan pengalaman menyenangkan yang berakar di dalamnya.
6. Terlibat dalam tugas.[40]

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Peneliti menyelidiki sesuatu atau orang dengan kualitas tertentu untuk memperoleh kesimpulan tentang hal tersebut; hal ini disebut populasi, menurut Sugiyono (2016). Sementara itu, keseluruhan unit atau individu yang akan diteliti, serta semua item atau subjek dalam area yang sesuai dengan kriteria tertentu yang terkait dengan masalah penelitian, membentuk populasi (Martono, 2011).[41] Ada 725 mahasiswa dalam penelitian ini,

[40] Dewi Risma Nuraeni, "Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah"*Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

[41] Dewi Risma Nuraeni, "Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah"*Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

2. Sampel

Salah satu cara untuk menganggap populasi adalah sebagai kumpulan sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar tersebut. Karena sampel tersebut representatif secara statistik, hasil apa pun yang dihasilkan dari sampel tersebut harus mewakili populasi secara keseluruhan.[42] Penelitian ini menggunakan pendekatan Purposive Sampling untuk proses pengambilan sampelnya. Menurut Sugiyono (2016), peneliti menggunakan Purposive Sampling ketika mereka memiliki kriteria atau perhatian tertentu dalam pikiran ketika mengambil sampel. Tujuan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah untuk memastikan bahwa sampel tersebut secara akurat mencerminkan karakteristik populasi sasaran. Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Perbankan Islam IAIN Palopo membentuk kriteria sampel penelitian. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 88 orang. Untuk penelitian ini, kami menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui apakah sampel kami representatif. Berikut ini adalah persamaannya:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{Ne}^2}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan kuesioner sebagai teknik analisis data untuk pengumpulan data. Sementara itu, peneliti memperoleh data dengan

[42] Bilson Simamora, Panduan riset perilaku konsumen, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama 2000) hlm. 36

meminta siswa mengisi survei menggunakan Google Forms, yang kemudian dibagikan di media sosial. Skala Likert, alat populer untuk mengukur sikap, digunakan untuk tujuan ini. Jika Anda ingin mengetahui bagaimana perasaan seseorang tentang suatu isu tertentu, Anda dapat menggunakan Kuesioner Skala Likert. Lima pilihan berikut disajikan pada skala Likert bernomor ganjil: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.[43]

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrumen penelitian

Tujuan instrumen penelitian, menurut Sugiyono (2018), adalah untuk mengamati dan mengukur fenomena sosial atau alam yang dapat diamati. Alat penelitian standar meliputi wawancara, lembar observasi, kuesioner, dan ujian.[44]

Kuesioner merupakan satu-satunya alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang adalah dengan menggunakan kuesioner, yang sebenarnya hanyalah daftar pertanyaan atau pernyataan. Salah satu cara untuk melihat kuesioner adalah

[43] HeruKurniawan, PengantarPraktisPenyusunanInstrumenPenelitian, (Yogyakarta: Deepublish 2021) hlm 29

[44] ibid hlm 1

sebagai cara untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar orang dan kemudian menganalisis kualitas, keyakinan, perilaku, dan sikap mereka (responden).[45]

G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Salah satu definisi validitas instrumen adalah tingkat di mana alat ukur atau instrumen dapat mengukur secara akurat konstruk yang ingin diukur guna mencapai tujuan penelitian. Agar dapat memberikan gambaran yang benar tentang fenomena yang diteliti, instrumen harus memiliki validitas yang tinggi, yang berarti instrumen tersebut menghasilkan data yang akurat sesuai dengan gagasan yang diukur.[46] Keandalan instrumen berbanding lurus dengan skor validitasnya; skor yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut secara konsisten menghasilkan data yang akurat. Sederhananya, hasil penelitian lebih akurat dan objektif saat menggunakan instrumen yang valid. Hal ini karena instrumen tidak hanya mengukur secara tepat, tetapi juga mengurangi potensi kesalahan pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi survei yang berfungsi sebagai ukuran beberapa konstruk atau variabel. Ketika respons responden tetap konstan sepanjang waktu, kita mengatakan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan. Dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, kita dapat menghitung reliabilitas kuesioner.

---

[45] HeruKurniawan, PengantarPraktisPenyusunanInstrumenPenelitian, (Yogyakarta: Deepublish 2021) hlm 25-26

[46] Muri Yusuf, MetodePenelitianKuantitatif, KualitatifdanPenlitianGabungan (Jakarta: Kencana 2014) hlm 95

Semua pertanyaan dapat diuji pada saat yang sama menggunakan Uji Reliabilitas. Setelah Alpha>0,60, kuesioner tersebut dapat dipercaya.[47]

H. Teknik analisis data

Bagian penting dari setiap proses penelitian adalah analisis data, yang memiliki dampak signifikan terhadap keandalan dan validitas produk akhir. Bahkan jika peneliti merumuskan masalah dengan benar dan memilih sampel yang representatif, jika metodologi yang mereka gunakan bertentangan dengan data yang tersedia, mereka mungkin tetap mendapatkan hasil yang tidak akurat. Jika Anda menggunakan metode yang benar dengan data yang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya, Anda akan mendapatkan hasil yang bertentangan dengan apa yang Anda lihat di lapangan.[48]

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk menentukan apakah model regresi normal adalah dengan melihat distribusi variabel dependen dan independen. Untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mengikuti distribusi normal, seseorang dapat menggunakan uji asumsi dasar kenormalan.[49] Distribusi data yang normal atau hampir normal ideal untuk model regresi. Saat memeriksa kenormalan, Uji

---

[47] Ulfa Nuriyani, "Pengaruh gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa perbnakan syariah memilih berkarir di bank syariah" *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

[48] Muri Yusuf, MetodePenelitianKuantitatif, KualitatifdanPenlitianGabungan (Jakarta: Kencana 2014) hlm 106

[49] Ulfa Nuriyani, "Pengaruh gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa perbnakan syariah memilih berkarir di bank syariah" *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

Kolmogorov-Smirnov digunakan. Data dianggap terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansi Uji Kolmogorov lebih dari 0,05, dan jika tidak, dianggap sebaliknya (Ghozali, 2016).[50]

b. Uji Multikolonieritas

"Multikolinearitas" adalah situasi di mana beberapa variabel independen memiliki hubungan linier. Variabel independen saling berkorelasi, sehingga mengubah salah satunya akan memengaruhi variabel lain, yang mengakibatkan hubungan ini. Saat mencari bukti multikolinearitas, uji formal sering kali menggunakan toleransi dan VIF.[51]

c. Uji Heteroskedastisitas

Saat menguji model regresi untuk heteroskedastisitas, seseorang mencari bukti varians (variasi) yang tidak sama antara residual dari pengamat yang berbeda; tidak adanya ketidaksetaraan tersebut dikenal sebagai homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Bentuk plot memberikan dasar untuk memutuskan uji heteroskedastisitas, yang:

a) Masalah heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik pada grafik scatter plot mengikuti pola yang teratur.
b) Tidak adanya pola tertentu (seperti gelombang atau tren melebar lalu menyempit) antara titik-titik pada grafik scatter plot dan sumbu

[50] Dewi Risma Nuraeni, “Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah”*Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

[51] Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Depok: Prenadamedia Group) hlm. 137

Y menunjukkan bahwa homoskedastisitas (varians yang sama) bukan merupakan masalah.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah alat statistik untuk menganalisis hubungan antara beberapa faktor independen dan variabel dependen. Regresi ini dapat digunakan untuk memeriksa korelasi linier antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Anda dapat melihat seberapa besar setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen sekaligus atau sebagian dengan melakukan analisis ini. Regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk menentukan signifikansi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan sejauh mana variabel tersebut berkontribusi terhadap prakiraan perubahan variabel dependen. Temuan penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya saat menggunakan strategi ini untuk membuat keputusan berdasarkan data yang dianalisis, dan juga membantu mengevaluasi hubungan linier yang kompleks.

Berikut rumusnya:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3.$[52]

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Bila mencari bukti bahwa setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan, uji-T adalah jalan

[52] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 275

keluarnya. Jika sig < alpha 0,05 seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hasilnya, kita bisa memperoleh beberapa wawasan tentang variabel dependen dari variabel independen.

a) Penolakan Ho dan penerimaan Ha ditunjukkan dengan Tingkat Signifikansi kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.

b) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, kita menerima Ho dan menolak Ha. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, setidaknya sebagian.[53]

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen secara kolektif memengaruhi variabel dependen secara substansial, pengujian simultan digunakan. Hipotesis dievaluasi menggunakan Uji Nilai-P (Probabilitas) dalam pengujian ini. Hipotesis nol (H0), yang menyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (1%, 5%, atau 10%). Sebaliknya, kami menerima H1 sebagai benar, yang menunjukkan bahwa

[53] Dewi Risma Nuraeni, "Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah"*Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

heterogenitas dalam model regresi penelitian cukup memperhitungkan varians yang diamati dalam variabel dependen.[54]

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2, atau koefisien determinasi, adalah cara sederhana untuk melihat seberapa banyak variabel independen dalam model menjelaskan variabel dependen. Angka R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa proporsi variasi yang lebih besar dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen; nilai R^2 dapat mengambil nilai antara 0 dan 1. Ada hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen jika nilai R^2 mendekati 1, yang berarti bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen. Kebalikannya benar ketika nilai R^2 mendekati nol; ini menunjukkan bahwa model hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari varians yang diamati dalam variabel dependen, dan bahwa faktor-faktor lain yang bukan model mungkin lebih berpengaruh. Jadi, koefisien determinasi memberi Anda gambaran tentang seberapa akurat model menggambarkan hubungan antara kedua variabel.[55]

---

[54] Sugiyono. *MetodePeneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung : Alfabeta. CV 2017) hlm. 128

[55] Ulfa Nuriyani, “Pengaruh gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa perbnakan syariah memilih berkarir di bank syariah” *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Program studi perbankan syariah dan ekonomi syariah di STAIN Palopo sebelumnya merupakan bagian dari Fakultas Syariah hingga pada tahun 2015 dipindahkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Pada tahun 2015, melalui Surat Keputusan No. 11 Tahun 2015, STAIN Palopo resmi berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Perubahan tersebut salah satunya adalah dengan dibukanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang memulai tahun ajarannya pada bulan April 2014. Surat Keputusan No. 11 Tahun 2014 menetapkan fakultas ini dan secara resmi mulai memberikan mata kuliah ekonomi dan bisnis Islam di universitas tersebut. Dalam rangka mendukung pengembangan ilmu ekonomi Islam, perubahan status ini juga diresmikan pada tanggal 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Huruf "lebah" An-Nahl dari Al-Qur'an menjadi inspirasi bagi lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Sebagai representasi dari ketepatan dan kesempurnaan yang melekat pada karyanya, lebah sering ditampilkan sebagai sosok yang memiliki komponen, prosedur, dan output yang sempurna. Fakultas ini direpresentasikan oleh ide ini, yang digunakan untuk mengekspresikan

konsentrasi mereka dalam mengembangkan dan menerapkan ide-ide ekonomi dan perdagangan Islam yang berkualitas tinggi. Lambang ini melambangkan dedikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk mendidik pemimpin masa depan di bidang ekonomi Islam sehingga mereka dapat membantu mewujudkan masyarakat yang berpegang teguh pada hukum syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1) Visi

"Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban "

2) Misi

a) Mencerminkan integrasi ilmu pengetahuan bermutu tinggi ke dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam.

b) Penguatan kelembagaan melalui peningkatan komunikasi dan kolaborasi antar entitas internal dan eksternal.

c) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam serta menyebarluaskan praktiknya

2. Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	28	32%
Perempuan	60	68%

Sumber: data diolah, 2024

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari total 88 responden, 100% mengisi survei. Dari jumlah tersebut, 60 orang adalah perempuan, atau 68% dari total responden, dan 28 orang adalah laki-laki, atau 32%.

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Keandalan atau keaslian (akurasi) suatu instrumen pengukuran dapat ditentukan melalui pengujian validitas. Analisis faktor, khususnya dengan membandingkan skor instrumen dengan skor totalnya, dapat digunakan untuk memastikan validitas dalam penelitian ini. Korelasi momen produk digunakan untuk tujuan ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Nilai Sosial (X1)	X1.1	0.493	0.2172	Valid
	X1.2	0.582	0.2172	Valid
	X1.3	0.648	0.2172	Valid
	X1.4	0.417	0.2172	Valid
	X1.5	0.527	0.2172	Valid
	X1.6	0.727	0.2172	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0.654	0.2172	Valid
	X2.2	0.546	0.2172	Valid
	X2.3	0.595	0.2172	Valid
	X2.4	0.522	0.2172	Valid
	X2.5	0.615	0.2172	Valid
	X2.6	0.758	0.2172	Valid
Gender (X3)	X3.1	0.641	0.2172	Valid
	X3.2	0.661	0.2172	Valid
	X3.3	0.586	0.2172	Valid
	X3.4	0.716	0.2172	Valid
	X3.5	0.733	0.2172	Valid
	X3.6	0.601	0.2172	Valid
	X3.7	0.480	0.2172	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Y1	0.615	0.2172	Valid
	Y2	0.739	0.2172	Valid
	Y3	0.725	0.2172	Valid
	Y4	0.749	0.2172	Valid
	Y5	0.655	0.2172	Valid
	Y6	0.651	0.2172	Valid
	Y7	0.333	0.2172	Valid

Nilai r (korelasi item yang disesuaikan) yang dihasilkan oleh semua item pernyataan yang dinilai menggunakan aplikasi SPSS versi 25 lebih dari 0,05 (lima persen), sehingga dinyatakan valid. Derajat korelasi

setiap item dalam instrumen pengukuran terhadap skor total instrumen setelah pengaruh item lain diperhitungkan disebut korelasi item yang dikoreksi. Dengan nilai r yang lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa setiap item layak untuk dikumpulkan datanya karena terdapat hubungan yang cukup kuat antara item dengan variabel yang diukur. Validitas ini menjamin bahwa tujuan penelitian dan gagasan yang diukur dapat diukur secara memadai oleh instrumen.

2) Uji Reliabilitas

Ketepatan alat atau instrumen dalam menanggapi alat evaluasi merupakan inti dari pengujian reliabilitas. Reliabilitas merupakan kunci dalam mengevaluasi alat dan instrumen. Kuesioner merupakan alat yang umum digunakan dalam pengujian reliabilitas, yang bertujuan untuk memastikan stabilitas dan konsistensi alat ukur (misalnya, apakah alat akan menghasilkan hasil yang konsisten saat pengukuran diulang).

Tabel 4. 3 Hasil Realibilitas

Variabel	*Alpha Cronbach's*	Batas Realibiltas	Keterangan
Nilai Sosial (X1)	0.811	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0.815	0.60	Reliabel
Gender (X3)	0.798	0.60	Reliabel
Minat (Y)	0.836	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Uji reliabilitas mengonfirmasi bahwa konsep pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk setiap variabel kuesioner valid dan dapat dipercaya. Suatu alat ukur dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan dalam kondisi yang identik beberapa kali. Penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach, yang sering dikenal sebagai koefisien Alpha, untuk mengukur reliabilitas. Anda dapat mempercayai item dalam setiap konsep variabel untuk memberikan temuan yang konsisten dan dapat diandalkan jika nilai koefisien Alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memiliki konsistensi internal yang sesuai. Koefisien Alpha yang cukup besar menunjukkan bahwa pengukuran ini dapat secara konsisten memberikan hasil dalam pengumpulan data, oleh karena itu semua variabel kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran yang dapat diandalkan untuk masa mendatang.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk menjamin bahwa temuan analisis regresi akurat, penting untuk melakukan uji normalitas guna melihat apakah data dari variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu alat tersebut; nilai-p yang lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Nilai-p yang lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal; jadi, data

dapat dianggap normal. Sebaliknya, data yang tidak mengikuti distribusi normal (nilai-p < 0,05) mungkin memerlukan modifikasi data atau teknik statistik lainnya, yang dapat menimbulkan keraguan pada keandalan kesimpulan penelitian.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			88
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.73326377
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.114
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.102
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.101
		Upper Bound	.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa nilainya adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.201	1.430		-.840	.403
	Nilai Sosial (X1)	.014	.105	.022	.130	.897
	Lingkungan Kerja (X2)	.213	.087	.349	2.448	.416
	Gender (X3)	-.089	.067	-.209	-1.324	.189

a. Dependent Variable: Abs_RES

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda masalah heteroskedastisitas dalam data, karena semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Dalam model regresi, heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual atau galat prediksi tidak tetap konstan pada semua nilai variabel independen, yang menunjukkan ketidakhomogenan varians galat. Kita dapat mengatakan bahwa data tersebut homoskedastisitas jika nilai signifikansi uji heteroskedastisitas lebih dari 0,05. Ini berarti bahwa varians galat model regresi tidak berbeda secara signifikan di seluruh level variabel independen. Oleh karena itu, data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, dan model regresi yang digunakan dapat dipercaya untuk pemeriksaan selanjutnya.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.410	2.239		2.862	.005		
	Nilai Sosial (X1)	.304	.165	.380	3.631	.000	.393	2.544
	Lingkungan Kerja (X2)	.496	.136	.398	3.649	.000	.537	1.861
	Gender (X3)	.377	.106	.430	3.571	.001	.440	2.271

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Nilai toleransi setiap variabel kurang dari 0,10, seperti yang ditunjukkan dalam hasil pengujian. Sebaliknya, semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih dari 10, yang menunjukkan adanya hubungan di antara mereka.

c. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Berganda, juga disebut regresi linier berganda, memungkinkan seseorang untuk memeriksa hubungan antara satu variabel respons (variabel dependen) dan dua atau lebih faktor independen (variabel prediktor). Menentukan sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi dan mengukur kepentingan relatif setiap variabel prediktor pada variabel respons adalah tujuan utama dari uji ini. Para peneliti dalam studi ini menggunakan uji regresi berganda untuk menentukan bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Analisis regresi berganda tidak hanya mengungkapkan apakah variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, tetapi juga kekuatan hubungan di antara variabel tersebut. Untuk membuat prediksi atau penilaian yang tepat berdasarkan data, wawasan ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi variabel respons,

Tabel 4. 7 Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.410	2.239		2.862	.005
	Nilai Sosial (X1)	.304	.165	.380	3.631	.000
	Lingkungan Kerja (X2)	.496	.136	.398	3.649	.000
	Gender (X3)	.377	.106	.430	3.571	.001

a. Dependent Variable: Minat (Y)

$$Y=6.410 + 0.304X1 + 0.496X2 + 0.377X3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, interpretasi koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1) Jika tidak ada perubahan pada variabel independen (Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender), nilai bunga akan tetap pada 6,410.
2) Dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, kenaikan satu unit pada nilai sosial (X1) akan mengakibatkan kenaikan suku bunga sebesar 0,304 menurut nilai koefisien regresi sebesar 0,304.

3) Dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, kenaikan satu unit pada Lingkungan Kerja (X2) akan mengakibatkan kenaikan bunga sebesar 0,496 poin, menurut nilai koefisien regresi sebesar 0,496.
4) Dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, kenaikan satu unit pada Gender (yang dapat dilihat sebagai perubahan dari satu kategori ke kategori lain, seperti perempuan menjadi laki-laki) akan mengakibatkan kenaikan bunga sebesar 0,377, menurut nilai koefisien regresi sebesar 0,377 pada variabel Gender (X3).

d. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4. 8 Uji T (Parsial)

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.410	2.239		2.862	.005
	Nilai Sosial (X1)	.304	.165	.380	3.631	.000
	Lingkungan Kerja (X2)	.496	.136	.398	3.649	.000
	Gender (X3)	.377	.106	.430	3.571	.001

a. Dependent Variable: Minat (Y)

a) Nilai t hitung untuk Nilai Sosial (X1) adalah 3,631, tetapi nilai t tabelnya adalah 1,988. Nilai Sosial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat karena t hitungnya lebih besar dari t tabel (3,631 > 1,988) dan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

b) Dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,988, nilai t hitung Lingkungan Kerja (X2) adalah 3,649. Fakta bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja secara substansial memengaruhi Minat secara positif dan bermakna.

c) Nilai t yang dihitung untuk jenis kelamin (X3) adalah 3,571, yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,988. Mengingat bahwa 0,001 lebih kecil dari 0,05, nilai signifikansinya adalah 0,001, yang menunjukkan bahwa Jenis Kelamin memang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat pada tingkat yang lebih rendah..

1) Uji F (Uji Simultan)

Dengan membandingkan nilai = 0,05 dengan hipotesis nol, uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana semua faktor independen memengaruhi variabel dependen pada saat yang sama.

Tabel 4. 9 Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.623	3	75.208	24.171	.000[b]
	Residual	261.366	84	3.111		
	Total	486.989	87			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Gender (X3), Lingkungan Kerja (X2), Nilai Sosial (X1)

Nilai F yang dihitung dan ditabulasikan masing-masing adalah 24,171 dan 2,71, menurut data dalam tabel. Mengingat bahwa F yang dihitung lebih

besar daripada nilai F tabel (24,171 > 2,71) dan nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel Gender (X3), Lingkungan Kerja (X2), dan Nilai Sosial (X1) semuanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Minat pada saat yang bersamaan.

2) Uji Koefisien Determinasi (*R*2)

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (*R*2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681[a]	.463	.444	1.764

a. Predictors: (Constant), Gender (X3), Lingkungan Kerja (X2), Nilai Sosial (X1)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas—Jenis Kelamin (X3), Lingkungan Kerja (X2), dan Nilai Sosial (X1)—memberikan kontribusi sebesar 46,3% terhadap variabel terikat—Minat—berdasarkan nilai R Square sebesar 0,463. Faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini menyumbang 53,7% sisanya.

B. Pembahasan

1. Nilai Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa bekerja di bank syariah

Nilai t sebesar 3,631 diberikan kepada Nilai Sosial (X1), meskipun nilai t-tabel yang digunakan adalah 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Sosial agak memengaruhi Minat secara positif dan signifikan, karena nilai t lebih tinggi daripada t-tabel (3,631> 1,988) dan nilai signifikansinya adalah

0,000, yang lebih rendah dari 0,05 (0,000 <0,05). Temuan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap perbankan Islam secara signifikan dipengaruhi oleh pemahaman dan penerimaan mereka terhadap nilai-nilai sosial tertentu, bahkan setelah mengendalikan faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap perbankan Islam berkorelasi positif dengan penerimaan mereka terhadap nilai-nilai ini. Artinya, siswa yang memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang nilai-nilai sosial yang penting seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keadilan lebih cenderung tertarik untuk mengejar karier di bidang keuangan Islam. Pentingnya etika dan nilai-nilai dalam memikat siswa ke karier sektor keuangan berbasis Islam disorot oleh penelitian ini.

2. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja dibank syariah

Nilai t untuk Lingkungan Kerja (X2) adalah 3,649, yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,988. Fakta bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja, pada tingkat yang lebih rendah, memiliki dampak positif dan bermakna pada Minat. Studi ini menemukan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja di bank Islam secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi dan budaya tempat kerja, bahkan setelah mengendalikan variabel lain. Ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja sebagian memengaruhi minat mahasiswa. Ini menyoroti pentingnya lingkungan kerja dalam menarik mahasiswa, dan temuan tersebut dapat

berfungsi sebagai dasar untuk strategi yang ditujukan untuk membangun budaya perusahaan, mendukung pengembangan karyawan, dan menciptakan program pelatihan yang mendorong mahasiswa untuk mengejar karier di bank Islam.

3. **Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah**

Nilai t untuk gender (X3) adalah 3,571, yang lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,988. Gender memiliki pengaruh parsial positif dan signifikan terhadap Minat, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Ada beberapa bukti bahwa gender mahasiswa memengaruhi tingkat minat mereka, menurut penelitian ini. Tampaknya, setelah mengendalikan semua variabel relevan, ada perbedaan yang nyata dalam tingkat minat mahasiswa pria dan wanita dalam bekerja di bank Islam. Hal ini menekankan pentingnya mempertimbangkan variasi gender dalam analisis minat mahasiswa, yang dapat memengaruhi kebijakan industri keuangan mengenai rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Hal ini dapat mengarah pada pendekatan yang lebih inklusif yang memprioritaskan kebutuhan dan preferensi individu dalam hal membangun karier di perbankan Islam.

4. **Nilai sosial, Lingkungan kerja, dan Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah**

Uji F menghasilkan nilai F sebesar 24,171, yang lebih rendah dari nilai F tabel sebesar 2,71. Secara keseluruhan, model regresi yang diuji

signifikan, karena nilai F yang dihitung lebih tinggi dari nilai F tabel (24,171 > 2,71). Di sini, Minat adalah variabel dependen, dan tiga variabel independen—Jenis Kelamin (X3), Lingkungan Kerja (X2), dan Nilai Sosial (X1)—memiliki dampak substansial terhadapnya. Lebih lanjut, nilai signifikansi yang diturunkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap Minat. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa Minat dipengaruhi secara positif oleh Jenis Kelamin, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial.

Penelitian ini menemukan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja di bank Islam dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung tertarik untuk mengejar karier di perbankan Islam jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip perbankan Islam, jika mereka mengantisipasi tempat kerja yang mendorong pertumbuhan pribadi mereka, dan jika jawaban mereka bervariasi sesuai dengan gender mereka. Memahami unsur-unsur yang memengaruhi minat individu dalam pengaturan sektor keuangan khusus ini dan mengembangkan strategi untuk merekrut dan mengembangkan karyawan, keduanya sangat dipengaruhi oleh hasil ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di bank syariah. Hal ini berarti semakin tinggi nilai sosial yang dimiliki mahasiswa (misalnya, kepedulian terhadap masyarakat, nilai religius, dan pandangan positif terhadap perbankan syariah), maka semakin tinggi pula minat mereka untuk bekerja di bank syariah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Lingkungan kerja yang nyaman, profesional, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai tempat karier di masa depan.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa jenis kelamin memiliki peran dalam memengaruhi minat mahasiswa. Perbedaan persepsi dan preferensi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih karir di bank syariah.

Secara bersama-sama, ketiga variabel yaitu nilai sosial, lingkungan kerja, dan jenis kelamin berkontribusi signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan

hasil interaksi dari faktor sosial, kondisi lingkungan kerja, dan karakteristik individu seperti jenis kelamin.

B. SARAN

1. Saran untuk Bank Syariah

   Meningkatkan nilai-nilai sosial dan etika perusahaan bank Islam harus menjadi prioritas utama mereka. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan program pelatihan dan pengembangan yang mendidik pekerja tentang pentingnya hukum syariah, etika, dan CSR.

2. Saran untuk Mahasiswa

   Pendidikan tinggi dalam hukum syariah dan etika bisnis Islam harus dipertimbangkan oleh mahasiswa yang tertarik berkarir di bank Islam. Mereka akan lebih siap untuk bergabung dengan dunia kerja setelah ini. Jika mahasiswa tertarik dengan bank Islam, mereka harus mempelajarinya lebih lanjut. Mereka perlu memahami budaya dan prinsip perusahaan untuk memastikan bahwa budaya dan prinsip tersebut sesuai dengan budaya dan prinsip mereka sendiri..

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

   Untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang memotivasi mahasiswa untuk mengejar karir di perbankan Islam, studi tambahan dapat dilakukan. Kompensasi, kemungkinan untuk pertumbuhan profesional, dan rasa aman di bidang yang dipilih seseorang adalah contoh dari elemen-elemen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Ubaedillah dan Abdul Rozak,Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) : Pancasila, Demokrasi, HakAsasiManusia, dan MasyarakatMadani,(Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah 2006)

Abd. Rahman Rahim, Cara praktis penulisan karya ilmiah, (Yogyakarta: Zahir publishing 2020)

Abdul Nasser Hasibuan, dkk, ―Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dalam‖ *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2 (2019)

Ananda Meilinia Puspitasari, "Pengaruh Persepsi, Risiko Psikososial Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Empiris: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokwerto)" *Skripsi* (Purwekerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri)

Anisa Eka Salma, "Pengaruh Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja Dan Keaqmanan Kerja Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah" *Skripsi* (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 2021)

Bilson Simamora, Panduan riset perilaku konsumen, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama 2000)

Cosynook, "Teori Minat", Mei 25 2023. https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/.

deepublish,"NilaiSosial:Pengertian, Ciri-Ciri, Fungsi, Dan Contoh", Agustus 08 2022. https://penerbitbukudeepublish.com/materi/nilai-sosial/

Dewi Risma Nuraeni, "Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dangender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah" *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2021)

Diana Khairani Sofyan"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA" *Malikussaleh Industrial Engineering Journal* Vol.2 No.1 (2013) 18-23, https://journal.unimal.ac.id/miej/article/view/24/15, hlm 19

Dwi Nastiti dan Nurfi Laili, Asesmen Minat Dan Bakat:Teori dan Aplikasinya, (Sidoarjo,UMSIDA Press, 2020)

Elsa, “Pengaruh Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah” *Skripsi* (Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi 2020)

Fadhilah Suralaga, Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran, (Depok, Rajawali Pers, 2021)

Fenti Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 6 No. 1 (2019) https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/1036

Heru Kurniawan, Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish 2021)

Ika Rokhaniningsih Hutami, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah”*Skripsi* (Sunan Kalijaga: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2017)

JobSeeker, “Pengertian Minat menurut Para Ahli” September 23 September 2022. https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html

M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Ciputat: Lentera Hati 2000)

Menlhk.go.id,”Analisis Gender Dalam Pengelolaan Konflik Sumberdaya Hutan”, https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/854/mod_resource/content/1/analisis%20gender/index.html

Moh. Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasikan Terhadap Kinerja Dosen* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2018)

Muri Yusuf, MetodePenelitianKuantitatif, KualitatifdanPenlitianGabungan (Jakarta: Kencana 2014)

Novi Hardita Larasati, “Pengertian Gender, Jenis, dan Biasnya Menurut Para Ahli”, https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-gender-jenis-dan-biasnya-menurut-para-ahli-2007116.html

Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Depok: Prenadamedia Group)

Rofiq Kurnia Sandy, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiwa berkarir di perbankan syariah *Skripsi* (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang 2019)

Safira Alma Choirunisa, "Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2017)

Salza Adzri Arismutia "Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Inaba Bandung)".*Jurnal Indonesia Membangun* Vol.16, No. 2 (2017) https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/96

Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, Dasar metodologi penelitian, (Karanganyar: Literasi Media publishing 2015)

Siti Azisah dkk, Kontekstualisasi Gender, Islam Dan Budaya, (Makassar: Alauddin University Press, 2016)

Sri Wulandari,"Pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di perbankan syariah" *Skripsi* (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri 2022)

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugioyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono. *MetodePeneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. CV 2017)

Tiffany, "10 Pengertian Minat Menurut Para Ahli", Mei 24 2023. https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli

Ulfa Nuriyani, "Pengaruh gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa perbnakan syariah memilih berkarir di bank syariah" *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019)

Unik Ayuni, "Pengaruh Persepsi Gender, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus)" *Skripsi* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri 2022)

UNKRIS, "NilaiSosial", September 12 2022. https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Nilai-Sosial_24766_p2k-unkris.html

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 1 0 6 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1068/IP/DPMPTSP/VIII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NUR AZIZA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0402 0204

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO DALAM MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH

Lokasi Penelitian	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 15 Agustus 2023 s.d. 15 November 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 Agustus 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

DPMPTSP KOTA PALOPO

ERICK R. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbangpol Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah

Berikut ini adalah kuisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah yang dilakukan oleh Nur Aziza dalam memenuhi salah satu syarat guna melakukan penelitian Skripsi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda dalam mengisi kuisioner ini. Atas kesediaan dan pasrtisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan Terima Kasih.

Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Mohon untuk memberikan tanda centang(✓) pada setiap pernyataan yang Anda pilih

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Nilai Sosial (X1)						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat bersosialisasi dengan masyarakat ketika bekerja di bank syariah					
2.	Saya dapat berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai macam kalangan ketika bekerja di bank syariah					
3.	Saya memilih bekerja di bank syariah karena merupakan pekerjaan mulia dimata masyarakat					
4.	Saya berharap mendapatkan penilaian yang baik dari masyarakat sekitar ketika bekerja di bank syariah					
5.	Saya berharap bekerja dibank syariah membuat status sosial keluarga meningkat					

6.	Saya dapat bekerja sama dengan ahli berbagai bidang ketika bekerja dibank syariah					

Lingkungan Kerja (X2)						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Suasana kerja yang nyaman akan memudahkan saya menyelesaikan pekerjaan					
2.	Tempat kerja yang kondusif akan memudahkan saya menyelesaikan pekerjaan					
3.	Hubungan baik antar rekan kerja membantu saya menyelesaikan pekerjaan					
4.	Hubungan baik dengan atasan akan membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan					
5.	Hubungan baik dengan para nasabah akan membantu saya menyelesaikan pekerjaan					

6.	Fasilitas yang memadai dan lengkap akan memudahkan saya menyelesaikan pekerjaan					

Gender (X3)						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Perempuan lebih suka bekerja di bank syariah pada bagian front liner seperti Teller maupun CS					
2.	Laki-laki dan perempuan memiliki jaminan masa depan yang sama dalam berkarir di perbankan syariah					
3.	Perempuan memiliki disiplin lebih tinggi sehingga cocok berkarir dalam bidang perbankan					
4.	Laki-laki lebih tegas dalam mengambil keputusan dan tidak mudah terbawa perasaan					
5.	Mahasiswa laki-laki lebih cocok berkarir di bank syariah					

6.	Ruang lingkup pekerjaan wanita yang terbatas					
7.	Adanya kesetaraan gender dalam memilih jenjang karir di bank syariah					

Minat (Y)						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik bekerja di bank syariah karena merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT					
2.	Saya tertarik berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
3.	Saya tertarik bekerja di bank syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga dapat mempermudah dalam jenjang karir					

4.	Saya minat berkarir di bank syariah karena prospek karir di perbankan syariah cukup menjanjikan dimasa depan					
5.	Saya minat bekerja di bank syariah murni dari motivasi sendiri					
6.	Bekerja di bank syariah merupakan pekerjaan yang bergengsi dan terpandang di masyarakat					
7.	Bekerja di bank syariah menjauhkan saya dari aktivitas riba					

Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Responden

Nilai Sosial (X1)							
No	**X1.1**	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1**
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	3	3	3	3	19
3	3	4	3	4	4	4	22
4	4	3	3	3	3	3	19
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	3	4	4	23
7	4	4	4	4	3	4	23
8	4	3	3	3	4	4	21
9	3	3	4	4	3	4	21
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	4	4	3	3	4	21
12	3	3	3	3	3	3	18
13	4	4	3	2	4	4	21
14	3	4	4	3	3	4	21
15	3	4	3	3	4	4	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	3	3	4	4	22
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	4	4	3	3	3	20
21	3	4	4	3	3	3	20
22	3	3	4	4	4	4	22
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	3	3	3	3	4	20
25	3	3	2	2	4	3	17
26	3	4	4	4	4	4	23
27	3	4	2	3	4	2	18
28	4	3	3	3	3	3	19
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	4	3	4	3	20
31	4	3	4	3	3	4	21
32	3	4	3	3	2	4	19
33	3	4	3	2	4	4	20
34	4	3	4	3	3	4	21
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	3	3	3	3	18

38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	4	3	4	4	23
40	4	4	4	2	4	3	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	3	4	1	3	4	19
43	4	3	3	3	3	3	19
44	4	4	4	2	3	3	20
45	4	4	3	2	3	3	19
46	3	4	3	4	3	3	20
47	3	3	4	4	3	4	21
48	4	3	4	3	4	3	21
49	3	4	3	4	4	4	22
50	3	3	4	3	2	3	18
51	4	4	4	2	4	3	21
52	3	3	4	3	4	3	20
53	4	4	4	3	3	3	21
54	3	4	4	3	3	4	21
55	3	4	3	4	3	3	20
56	3	3	4	3	3	3	19
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	4	4	3	3	4	21
60	3	3	3	3	3	3	18
61	4	4	3	2	4	4	21
62	3	4	4	3	3	4	21
63	3	4	3	3	4	4	21
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	3	3	3	3	3	18
66	4	4	3	3	4	4	22
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	4	4	3	3	3	20
69	3	4	4	3	3	3	20
70	3	3	4	4	4	4	22
71	3	3	3	3	3	3	18
72	4	3	3	3	3	4	20
73	3	3	2	2	4	3	17
74	3	4	4	4	4	4	23
75	3	4	2	3	4	2	18
76	4	3	3	3	3	3	19
77	4	4	4	4	4	4	24
78	3	3	4	3	4	3	20
79	4	3	4	3	3	4	21

80	3	4	3	3	2	4	19
81	3	4	3	2	4	4	20
82	4	3	4	3	3	4	21
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	3	3	3	3	3	18
87	4	4	4	3	4	4	23
88	4	4	4	2	4	3	21

Lingkungan Kerja (X2)						
X2.1	**X2.2**	**X2.3**	**X2.4**	**X2.5**	**X2.6**	**X2**
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	4	4	3	20
3	4	4	4	4	4	23
3	2	3	4	4	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	3	3	4	22
3	3	4	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	3	2	3	19
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	4	4	3	20
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	2	2	4	4	3	19
3	3	3	3	4	3	19
3	4	4	2	3	2	18
3	3	3	3	3	3	18

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	22
4	3	3	3	4	4	21
4	3	3	3	4	3	20
3	3	4	4	3	4	21
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
4	3	3	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	2	3	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	4	4	21
3	3	2	4	4	4	20
4	3	4	3	4	4	22
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	3	4	3	20
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	4	4	3	20
4	3	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	3	2	3	19
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	4	4	3	20
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18

4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	2	2	4	4	3	19
3	3	3	3	4	3	19
3	4	4	2	3	2	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	22
4	3	3	3	4	4	21
4	3	3	3	4	3	20
3	3	4	4	3	4	21
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
4	3	3	4	4	4	22

Gender (X3)							
X3.1	**X3.2**	**X3.3**	**X3.4**	**X3.5**	**X3.6**	**X3.7**	**X3**
3	4	3	3	3	3	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	3	4	4	26
4	2	3	2	2	4	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	4	4	25
4	4	4	3	3	3	4	25
3	3	3	3	2	2	4	20
4	4	3	3	3	3	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	3	4	2	2	3	20
3	3	3	4	3	3	3	22
3	4	3	3	3	3	4	23
4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	3	26
3	3	3	3	3	2	3	20
3	3	3	2	3	3	4	21

3	2	2	2	2	3	4	18
4	4	4	4	3	3	4	26
3	3	2	2	2	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	2	4	2	21
4	3	4	3	4	4	4	26
3	4	3	2	1	3	2	18
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	4	3	3	4	24
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	2	3	4	3	3	22
3	4	3	4	4	3	3	24
3	3	3	3	2	2	4	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	4	3	3	3	22
3	4	3	3	4	4	4	25
4	3	1	2	2	4	4	20
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	1	3	1	4	4	20
3	3	3	3	3	3	3	21
4	2	2	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	3	3	3	23
3	4	3	4	4	4	4	26
4	3	3	4	3	4	4	25
2	3	4	3	3	4	3	22
4	3	3	3	3	4	4	24
3	3	3	3	3	3	4	22
4	3	3	4	3	3	4	24
4	4	3	3	4	3	4	25
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	3	4	2	2	3	20
3	3	3	4	3	3	3	22

3	4	3	3	3	3	4	23
4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	3	26
3	3	3	3	3	2	3	20
3	3	3	2	3	3	4	21
3	2	2	2	2	3	4	18
4	4	4	4	3	3	4	26
3	3	2	2	2	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	2	4	2	21
4	3	4	3	4	4	4	26
3	4	3	2	1	3	2	18
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	4	3	3	4	24
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	2	3	4	3	3	22
3	4	3	4	4	3	3	24
3	3	3	3	2	2	4	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	4	3	3	3	22
3	4	3	3	4	4	4	25
4	3	1	2	2	4	4	20

Minat (Y)							
Y1	**Y2**	**Y3**	**Y4**	**Y5**	**Y6**	**Y7**	**Y**
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	3	3	2	3	4	20
3	3	4	4	4	4	4	26
2	3	3	3	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	4	3	23
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	4	3	3	4	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	2	21

3	4	3	3	4	4	4	25
4	3	4	4	4	4	3	26
4	3	3	4	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	3	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	3	21
2	2	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	4	22
3	2	3	3	4	3	3	21
3	4	3	3	3	3	3	22
2	3	4	4	4	3	3	23
3	3	4	4	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	4	3	3	4	25
4	3	3	4	3	3	4	24
3	4	4	4	3	4	4	26
3	3	4	3	4	3	3	23
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	4	4	4	4	4	26
2	3	3	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	4	22
2	1	3	2	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	4	22
2	2	3	3	3	3	2	18
3	3	3	3	3	3	2	20
4	4	4	3	3	4	1	23
3	4	3	4	3	3	3	23
4	4	3	3	4	3	4	25
4	3	3	4	3	3	2	22
4	3	3	4	3	4	2	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	4	4	2	3	24

3	3	4	3	3	3	3	22
4	4	4	3	3	4	3	25
4	3	4	4	3	4	1	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	2	21
3	4	3	3	4	4	4	25
4	3	4	4	4	4	3	26
4	3	3	4	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	3	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	3	21
2	2	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	4	22
3	2	3	3	4	3	3	21
3	4	3	3	3	3	3	22
2	3	4	4	4	3	3	23
3	3	4	4	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	4	3	3	4	25
4	3	3	4	3	3	4	24
3	4	4	4	3	4	4	26
3	3	4	3	4	3	3	23
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	4	4	4	4	4	26
2	3	3	3	3	3	3	20

Lampiran 4: Hasil Olah Data

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Nilai Sosial (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.153	.276**	-.192	.239*	.308**	.493**
	Sig. (2-tailed)		.156	.009	.073	.025	.003	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.153	1	.210	.041	.323**	.311**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.156		.050	.706	.002	.003	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.276**	.210	1	.210*	.039	.415**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.009	.050		.049	.718	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	-.192	.041	.210*	1	.011	.223*	.417**
	Sig. (2-tailed)	.073	.706	.049		.916	.037	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.239*	.323**	.039	.011	1	.210*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.718	.916		.049	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.308**	.311**	.415**	.223*	.210*	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.000	.037	.049		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Nilai Sosial (X1)	Pearson Correlation	.493**	.582**	.648**	.417**	.527**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Lingkungan Kerja (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.272*	.143	.235*	.302**	.482**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.010	.183	.027	.004	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	.272*	1	.600**	-.118	.021	.249*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.272	.847	.019	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.143	.600**	1	-.031	.109	.390**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.183	.000		.771	.313	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88

X2.4	Pearson Correlation	.235*	-.118	-.031	1	.501**	.344**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.027	.272	.771		.000	.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.302**	.021	.109	.501**	1	.317**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004	.847	.313	.000		.003	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.6	Pearson Correlation	.482**	.249*	.390**	.344**	.317**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.001	.003		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
Lingkungan Kerja (X2)	Pearson Correlation	.654**	.546**	.595**	.522**	.615**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Gender (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.302**	.091	.333**	.277**	.511**	.474**	.641**
	Sig. (2-tailed)		.004	.397	.002	.009	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.2	Pearson Correlation	.302**	1	.458**	.408**	.343**	.311**	.152	.661**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.001	.003	.158	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.091	.458**	1	.502**	.348**	.192	-.108	.586**
	Sig. (2-tailed)	.397	.000		.000	.001	.073	.318	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.333**	.408**	.502**	1	.507**	.186	.145	.716**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.082	.177	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.5	Pearson Correlation	.277**	.343**	.348**	.507**	1	.314**	.329**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.001	.000		.003	.002	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.6	Pearson Correlation	.511**	.311**	.192	.186	.314**	1	.216*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.073	.082	.003		.043	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.7	Pearson Correlation	.474**	.152	-.108	.145	.329**	.216*	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000	.158	.318	.177	.002	.043		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Gender (X3)	Pearson Correlation	.641**	.661**	.586**	.716**	.733**	.601**	.480**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Minat (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.466**	.290**	.472**	.253*	.345**	-.103	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.017	.001	.342	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y2	Pearson Correlation	.466**	1	.437**	.455**	.305**	.441**	.131	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.000	.223	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y3	Pearson Correlation	.290**	.437**	1	.658**	.542**	.475**	.003	.725**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.000	.979	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y4	Pearson Correlation	.472**	.455**	.658**	1	.417**	.356**	.071	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.511	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y5	Pearson Correlation	.253*	.305**	.542**	.417**	1	.418**	.127	.655**
	Sig. (2-tailed)	.017	.004	.000	.000		.000	.237	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y6	Pearson Correlation	.345**	.441**	.475**	.356**	.418**	1	-.007	.651**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000		.947	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y7	Pearson Correlation	-.103	.131	.003	.071	.127	-.007	1	.333**
	Sig. (2-tailed)	.342	.223	.979	.511	.237	.947		.002
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Minat (Y)	Pearson Correlation	.615**	.739**	.725**	.749**	.655**	.651**	.333**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Nilai Sosial (X1)	65.26	35.850	.732	.609	.811
Lingkungan Kerja (X2)	65.36	35.498	.714	.536	.815
Gender (X3)	62.66	26.802	.758	.618	.798
Minat (Y)	62.53	32.137	.652	.463	.836

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			88
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.73326377
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.114
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.102
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.101
		Upper Bound	.102

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.201	1.430		-.840	.403
	Nilai Sosial (X1)	.014	.105	.022	.130	.897
	Lingkungan Kerja (X2)	.213	.087	.349	2.448	.416
	Gender (X3)	-.089	.067	-.209	-1.324	.189

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	6.410	2.239		2.862	.005		
	Nilai Sosial (X1)	.304	.165	.380	3.631	.000	.393	2.544
	Lingkungan Kerja (X2)	.496	.136	.398	3.649	.000	.537	1.861
	Gender (X3)	.377	.106	.430	3.571	.001	.440	2.271

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681[a]	.463	.444	1.764

a. Predictors: (Constant), Gender (X3), Lingkungan Kerja (X2), Nilai Sosial (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.623	3	75.208	24.171	.000[b]
	Residual	261.366	84	3.111		
	Total	486.989	87			

a. Dependent Variable: Minat (Y)
b. Predictors: (Constant), Gender (X3), Lingkungan Kerja (X2), Nilai Sosial (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.410	2.239		2.862	.005
	Nilai Sosial (X1)	.304	.165	.380	3.631	.000
	Lingkungan Kerja (X2)	.496	.136	.398	3.649	.000
	Gender (X3)	.377	.106	.430	3.571	.001

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 5: Kuitansi Pembayaran UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

BUKTI PEMBAYARAN UKT
No : 0334/In.19/PKBLU/FEBI/02/2025

Nama	: NUR AZIZA
NIM	: 1804020204
PRODI	: PBS
UKT	: 1.000.000
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Tahun Akademik	: 2024-2025
Keterangan	: Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - XIII

Palopo, 06 Februari 2025
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moh. Eddy Suhardin, S.Kom

Lampiran 6: Sertifikat TOEFL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)
Jl. AgatisTlp 0471-22076 fax 0471-325195 Balandai Kota Palopo
kontak@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Nur Aziza	April 04, 2000	F	April 16, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
35	31	36
Total Score: 340		

(P)= Prediction

Palopo, April 25, 2022
The Head

Prof. Dr. Sahraini, M.Hum

IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)
Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail. com
No. 21333VL/IAI/TP/III/2022

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Nur Aziza

Date of Birth: 04 April 2000

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470

Under auspices of: Ibnu Ali Institute
At: PAMEKASAN
Date: 16 April 2023
Valid until: 16 April 2024

AWARDED
VOCAB LEVEL

Isbat, S.Pd.
The CEO of Vocab Level

RIWAYAT HIDUP

Nur Aziza, Lahir di Kota Palopo, Kecamatan Bara Kelurahan Temmalebba pada tanggal 04 April 2000. Penulis merupakan anak ke Lima dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Sabar dan ibu yang bernama Suarni. Penulis saat ini bertempat tinggal di Kota Palopo, Kecamatan Bara Kelurahan Temmalebba. Pendidikan dasar penulis terselesaikan pada tahun 2012 di SDN 44 Rampoang. Lalu pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMPN 8 Palopo dan selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo. Selanjutnya menempuh pendidikan pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.